

**MINAT PESERTA DIDIK KELAS V TERHADAP PEMBELAJARAN
GULING BELAKANG DI SD MUHAMMADIYAH NGLUWAR
KABUPATEN MAGELANG**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan Universitas Negeri
Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:

Rizki Ahmad Yuliardi
NIM : 19604221078

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

**MINAT PESERTA DIDIK KELAS V TERHADAP PEMBELAJARAN
GULING BELAKANG DI SD MUHAMMADIYAH NGLUWAR
KABUPATEN MAGELANG**

Oleh:

Rizki Ahmad Yuliardi
19604221078

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat peserta didik kelas V terhadap pembelajaran guling belakang di SD Muhammadiyah Ngluwar Kabupaten Magelang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket dengan 35 butir soal. Sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Ngluwar yang berjumlah 65 peserta didik yang diambil dengan *total sampling*. Teknik analisis data yang digunakan berupa analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat peserta didik kelas V terhadap pembelajaran guling belakang di SD Muhammadiyah Ngluwar Kabupaten Magelang berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 6,15% (4 Peserta Didik), “rendah” sebesar 23,08% (15 Peserta Didik), “sedang” sebesar 35,38% (23 Peserta Didik), “tinggi” sebesar 26,15% (17 Peserta Didik), “sangat tinggi” sebesar 9,23% (6 Peserta Didik). Maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa minat peserta didik kelas V terhadap pembelajaran guling belakang di SD Muhammadiyah Ngluwar Kabupaten Magelang mayoritas dengan kategori “sedang”.

Kata kunci: minat Peserta Didik, pembelajaran, senam lantai guling belakang

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizki Ahmad Yuliardi

NIM 19604221078

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah dasar

Judul TAS : Minat Peserta Didik Kelas V Terhadap Pembelajaran

Guling Belakang Di SD Muhammadiyah Ngluwar

Kabupaten Magelang

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 14 Juni 2023

Yang menyatakan,



Rizki Ahmad Yuliardi

NIM 19604221078

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**MINAT PESERTA DIDIK KELAS V TERHADAP PEMBELAJARAN
GULING BELAKANG DI SD MUHAMMADIYAH NGLUWAR
KABUPATEN MAGELANG**



Disusun oleh:

Rizki Ahmad Yuliardi
NIM : 19604221078

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 14 Juni 2023

Mengetahui
Koordinator Program Studi,

Dr. Hari Yulianto, M.Kes
NIP. 196707011994121001

Disetujui
Dosen Pembimbing,

Dra. Sri Mawarti, M.Pd.
NIP. 195906071987032001

HALAMAN PENGESAHAN

**MINAT PESERTA DIDIK KELAS V TERHADAP PEMBELAJARAN GULING
BELAKANG DI SD MUHAMMADIYAH NGLUWAR KABUPATEN MAGELANG**

**Tugas Akhir Skripsi
Disusun Oleh:**

**Rizki Ahmad Yuliardi
NIM : 19604221078**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan
Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri
Yogyakarta

Tanggal: 6 Juli 2023

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

**Dra. Sri Mawarti, M.Pd.
(Ketua Tim Penguji)**



25/7/2023

**Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or.
(Sekretaris Tim Penguji)**



25/7/2023

**Dra. A. Erlina Listyarini, M. Pd.
(Penguji Utama)**



20/7/2023

Yogyakarta, Juli 2023
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 196407071988121001

MOTTO

Orang lain tidak akan bisa paham perjuangan dan masa sulitnya kita, yang peserta didik ingin tahu hanya bagian *succes stories* nya. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan, kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Dan tidak ada kemudahan tanpa doa.”

(Rizki Ahmad Yuliardi)

“Allah SWT tidak akan membebani seorang hambanya melainkan sesuai dengan batas kemampuannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala karunia-Nya sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tua tersayang Ibu Siti Rodhiyah dan Bapak Nanang Kusnandar yang telah mencurahkan segenap kasih sayang serta doa yang tak pernah lupa ia sisipkan sehingga penulis berhasil menyusun karya ini. Terimakasih atas pengorbanan yang telah diberikan.
2. Adik saya Dwi Septyo Raharja, atas doa, perhatian, kasih sayang dan segala dukungannya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Minat Peserta Didik Kelas V SD Muhammadiyah Ngluwar Terhadap Pembelajaran Guling Belakang” dapat disusun sesuai dengan harapan.

Peneliti sangat berterimakasih kepada dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yaitu Ibu Dra. Sri Mawarti, M.Pd. yang sudah memberikan bimbingan, ilmu, tenaga dan waktunya untuk membantu peneliti menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Bapak Isnaeni, S.Pd. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Ngluwar yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Ibu Andri Noviatmi, S.Pd Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Gunungpring yang telah memberikan izin dalam pengambilan data uji coba instrumen Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Bapak Kelik, S.Pd. Guru PJOK SD Muhammadiyah Ngluwar yang telah membantu dalam proses pengambilan data dalam penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan doa, dukungan, perhatian, dan kasih sayang.
8. Teman-teman PJSD B 2019 yang telah kebersamai selama perkuliahan ini, selalu memberikan bantuan dan motivasi, semua pengalaman-pengalaman kita akan menjadi penyemangat dan kenangan yang tak kan terlupakan.
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 14 Juni 2023
Penulis,



Rizki Ahmad Yuliardi
NIM 19604221078

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Minat.....	7
2. Faktor yang mempengaruhi minat	8
3. Hakikat Pembelajaran	9
4. Pembelajaran Pendidikan Jasmani	11
5. Hakikat Senam	13
6. Hakikat Senam Lantai	15
7. Guling Belakang.....	16
8. Kurikulum di SD Muhammadiyah Ngluwar.....	19
9. Pembelajaran senam Lantai di SD	21
10. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar	22
B. Kajian Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Berpikir	24

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	27
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	28

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	28
1. Instrumen Pengumpulan Data	28
2. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Uji Coba Instrumen	31
G. Hasil Uji Validitas	31
1. Uji reliabilitas	33
H. Teknik Analisis Data	34
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	36
1. Deskripsi Tempat, waktu, dan subjek penelitian	36
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	36
a. Faktor Intrinsik.....	38
b. Faktor Ekstrinsik	41
B. Pembahasan.....	45
 BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	48
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	48
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	49
D. Saran-saran	49
 DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar kelas V	20
Tabel 2. Alternatif jawaban angket	27
Tabel 3. Daftar Peserta Didik kelas V SD Muhamaduyah ngluwar.....	28
Tabel 4. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen	30
Tabel 5. Butir Pertanyaan Yang gugur	32
Tabel 6. Kisi-kisi instrumen penelitian	33
Tabel 7. Hasil uji reliabilitas	34
Tabel 8. Norma penilaian	35
Tabel 9. Rincian subjek penelitian	36
Tabel 10. Deskriptif statistik minat Peserta Didik keseluruhan	37
Tabel 11. Distribusi frekuensi minat Peserta Didik	37
Tabel 12. Deskripsi statistik faktor intrinsik	39
Tabel 13. Distribusi frekuensi berdasar faktor intrinsik.....	39
Tabel 14. Persentase minat Peserta Didik berdasar faktor intrinsik.....	41
Tabel 15. Deskriptif statistik faktor ekstrinsik	42
Tabel 16. Distribusi frekuensi berdasar faktor ekstrinsik	42
Tabel 17. Persentase minat berdasar indikator faktor ekstrinsik.....	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Serangkaian gerakan guling belakang	18
Gambar 2. Gerakan cara mengajarkan guling belakang 1	19
Gambar 3. Gerakan cara mengajarkan guling belakang 2	19
Gambar 4. Diagram minat Peserta Didik kelas V	38
Gambar 5. Diagram minat Peserta Didik berdasar faktor intrinsik.....	40
Gambar 6. Diagram persentase berdasar indikator faktor intrinsik	41
Gambar 7. Diagram minat Peserta Didik berdasarkan faktor ekstrinsik	43
Gambar 8. Diagram persentase berdasar indikator faktor ekstrinsik	44
Gambar 9. Peserta Didik mengerjakan soal uji instrumen.	71
Gambar 10. Peserta Didik setelah mengerjakan soal uji instrumen.....	71
Gambar 11. Peneliti membagikan soal penelitian.....	72
Gambar 12. Peserta Didik mengerjakan soal penelitian.	72

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kartu bimbingan TAS	54
Lampiran 2. Surat izin uji instrumen.....	55
Lampiran 3. Surat izin penelitian	56
Lampiran 4. Surat keterangan penelitian	57
Lampiran 5. Kisi-kisi instrumen	58
Lampiran 6. Instrumen penelitian	59
Lampiran 7. Data hasil uji coba instrumen	63
Lampiran 8. Data penelitian minat Peserta Didik keseluruhan.....	64
Lampiran 9. Data penelitian berdasar faktor intrinsik	65
Lampiran 10. Data penelitian berdasar faktor ekstrinsik	66
Lampiran 11. Hasil analisis validitas dan reliabilitas.....	67
Lampiran 12. Hasil analisis minat Peserta Didik	68
Lampiran 13. Hasil analisis minat berdasar faktor intrinsik	69
Lampiran 14. Hasil analisis minat berdasar faktor ekstrinsik	70
Lampiran 15. Dokumentasi uji coba instrumen	71
Lampiran 10. Dokumentasi penelitian	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha untuk menyiapkan manusia melalui bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Pendidikan jasmani merupakan salah satu bagian pendidikan yang sangat berperan penting dan tidak dapat dipisahkan dari tujuan pembelajaran secara keseluruhan. Pada saat ini pendidikan jasmani mengandung makna yaitu mata pelajaran ini menggunakan aktivitas jasmani sebagai media untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pendidikan Jasmani adalah salah satu strategi pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi Peserta Didik melalui kegiatan kelas yang aktif dan menarik. Menurut H.J.S. Husdarta (2013: 3), "pendidikan jasmani secara keseluruhan adalah proses pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani dan kesehatan untuk mencapai peningkatan individu secara holistik dalam hal fisik, mental, dan emosional." Pendidikan jasmani diterapkan di sekolah, salah satunya yaitu Sekolah Dasar. Mata pelajaran pendidikan jasmani sangat erat kaitannya dengan kemampuan seseorang dalam melakukan aktivitas jasmani karena sekolah merupakan suatu tempat yang berfungsi sebagai tempat untuk memperoleh pendidikan formal.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan untuk mengembangkan kemampuan melalui gerak sehingga dapat mencapai kesehatan serta tujuan pendidikan yang diharapkan mencakup

pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dengan demikian guru pendidikan jasmani perlu memahami tujuan dari pendidikan jasmani agar pembelajaran gerak menjadi selaras dengan target yang dicapai, dan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani terdapat beberapa materi pembelajaran, salah satunya adalah pembelajaran senam lantai guling belakang, materi gerak senam guling belakang biasanya diberikan di semua Sekolah Dasar.

Guling belakang adalah salah satu materi pokok dari mata pelajaran pendidikan jasmani. Muhajir (2017: 215), “berpendapat bahwa guling belakang adalah sikap atau gerakan badan menggulingkan ke belakang, yang mengakibatkan posisi badan membulat, dengan cara kaki dilipat, lutut tetap melekat di dada, kepala ditundukkan sampai dagu melekat di dada.” ketika melakukan guling belakang jatuhnya badan yang benar adalah harus lurus tidak boleh jatuh kekanan atau kekiri, lalu diakhiri dengan sikap berdiri tegak. Materi ini terbilang materi yang cukup jenuh, di mana murid merasakan malas, rasa takut, dan rasa malu saat melakukan guling belakang sehingga diperlukan suatu pembelajaran yang menarik dan mudah agar Peserta Didik-siswi minat saat pelajaran senam lantai pada guling belakang.

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong individu untuk melakukan apa yang peserta didik inginkan bila peserta didik bisa memilih. Bila peserta didik melihat sesuatu akan menguntungkan peserta didik merasa berminat. Seseorang mempunyai minat terhadap sesuatu maka perhatiannya akan sendirinya tertarik pada objek tersebut. Minat juga suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Menurut Jahja (2013:63),

"Minat adalah perilaku tertentu yang mengakibatkan perhatian individu teralihkan dari objek sasaran, seperti pekerjaan, belajar, orang, dan benda." Minat memiliki hubungan dengan kemampuan kognitif, afektif, dan motorik dan berfungsi sebagai motivator utama untuk mencapai tujuan. Minat berperan sebagai kekuatan yang akan mendorong Peserta Didik untuk belajar, Peserta Didik yang berminat dalam belajar akan terus tekun belajar. Berbeda dengan Peserta Didik hanya menerima pelajaran, hanya bergerak untuk mau belajar tanpa adanya minat yang ada dalam dirinya. Peserta Didik yang menerima pelajaran tidak mempunyai minat untuk tekun belajar karena tidak adanya dorongan minat dalam dirinya. Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, bahwa minat merupakan suatu kecenderungan perasaan seseorang yang senang terhadap sesuatu, maka apabila seorang Peserta Didik tekun belajar nilainya akan memuaskan. Demikian pula, minat Peserta Didik terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan saat senam lantai khususnya pada guling belakang.

Berdasarkan observasi lapangan di SD Muhammadiyah Ngluwar dan mengamati saat guru mengajar, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru penjas, memberikan informasi bahwa selama pembelajaran senam lantai yang dilakukan, Peserta Didik belum bisa melakukan gerakan dengan baik, masih banyak yang berguling ke kiri, berguling ke kanan, posisi berguling yang salah, penempatan posisi tangan tidak sesuai, di mana posisi saat jatuh berguling ke belakang saat penempatannya yang masih salah, hal ini dibuktikan selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu juga bahwa pada saat pembelajaran berlangsung terlihat Peserta Didik kurang minat dalam mengikuti pembelajaran

senam lantai guling belakang. Adapun faktor lain yang menyebabkan kurangnya minat pembelajaran senam lantai guling belakang, yaitu keaktifan Peserta Didik dalam pembelajaran, seperti sulit memahami pembelajaran senam lantai guling belakang, ketidakseriusan Peserta Didik dalam mengikuti pembelajaran Peserta Didik merasa takut saat melakukan guling belakang.

Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut yang telah diuraikan di atas, maka peneliti berminat untuk melakukan penelitian dengan judul, yaitu: “Minat Peserta Didik kelas V terhadap pembelajaran guling belakang di SD Muhammadiyah Ngluwar Kabupaten Magelang”. Penelitian ini diharapkan dapat membantu Peserta Didik melakukan pembelajaran guling belakang dengan baik, memberi dorongan kepada Peserta Didik untuk lebih minat dalam pembelajaran guling belakang sehingga dapat meningkatkan prestasi Peserta Didik, dan mengetahui seberapa tinggi minat Peserta Didik terhadap pembelajaran guling belakang sehingga dapat membantu guru dalam mengevaluasi pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diketahui permasalahan yang ada. Permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Selama proses pembelajaran, Peserta Didik banyak yang belum bisa melakukan gerakan guling belakang.
2. Saat pembelajaran senam lantai guling belakang peserta didik terlihat malas dan tidak semangat.

3. Belum diketahui seberapa minat peserta didik kelas V terhadap pembelajaran guling belakang di SD Muhammadiyah Ngluwar Kabupaten Magelang.

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah yang dibahas tidak terlalu luas dan lebih fokus, maka perlu diberikan batasan sehingga ruang lingkup dari penelitian ini menjadi lebih jelas. Penelitian ini dibatasi pada minat peserta didik kelas V terhadap pembelajaran guling belakang di SD Muhammadiyah Ngluwar Kabupaten Magelang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini adalah “Seberapa tinggi minat peserta didik kelas V terhadap pembelajaran guling belakang di SD Muhammadiyah Ngluwar Kabupaten Magelang?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi minat peserta didik kelas V terhadap pembelajaran guling belakang di SD Muhammadiyah Ngluwar Kabupaten Magelang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan yang telah dikemukakan oleh peneliti, diharapkan penelitian ini mendapatkan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Kegiatan penelitian akan menjadikan pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh dibangku kuliah dan peneliti

mendapat jawaban yang jelas tentang suatu masalah yang berkaitan dengan judul penelitian.

- b. Untuk menambah kajian yang berkaitan dengan pembelajaran pendidikan jasmani.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta Didik, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat Peserta Didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani senam lantai guling belakang sehingga melalui kegiatan tersebut dapat membuat Peserta Didik mendapatkan prestasi.
- b. Bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat menambah kreativitas dalam mengajar Peserta Didik siswi dan dapat meningkatkan minat Peserta Didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani senam lantai guling belakang. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi proses belajar mengajar pendidikan jasmani ketika sudah melihat hasil penelitian. Bagi wali murid lebih memahami bakat anak dalam pendidikan jasmani sehingga orang tua mendukung anak untuk mengembangkan bakatnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Minat

Maesaroh, S. (2013: 158) "menyatakan bahwa Minat yaitu suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, akan semakin besar minat.." Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas. Pendapat lain dikemukakan oleh Yudrik Jahja (2013: 63) "Minat adalah suatu jenis dorongan tertentu yang mengakibatkan perhatian individu menjadi tidak menentu terhadap objek sasaran, seperti pekerjaan, belajar, benda, dan orang." Minat merupakan motivator yang kuat untuk mencapai tujuan karena berhubungan dengan kemampuan kognitif, afektif, dan motorik.

Menurut Slameto (2015: 180), "Minat adalah perasaan yang lebih positif dan antusias terhadap suatu situasi atau aktivitas tertentu tanpa ada perasaan negatif yang melatarbelakanginya." Asumsi yang mendasarinya adalah bahwa akan ada semacam hubungan interpersonal antara setiap orang dengan sesuatu di luar dirinya. Simbolon N (2014: 15) memberikan definisi bahwa " minat merupakan suatu ketertarikan seseorang untuk memperhatikan atau terlibat dalam aktivitas belajar secara aktif. " Jika seseorang memiliki perasaan yang kuat terhadap suatu tujuan tertentu, maka ia akan termotivasi untuk bekerja keras mencapai tujuan tersebut.

Dari pendapat para ahli di atas yang telah dijabarkan, maka dapat disimpulkan minat adalah suatu kecenderungan dalam individu untuk tertarik serta mempunyai perhatian terhadap suatu objek dan merasa senang untuk terlihat dalam aktivitas yang merupakan sebagai sebab dari pengalaman atas aktivitas yang sama.

2. Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat terfokus pada pencapaian hasil yang diinginkan dalam situasi tertentu. Salah satu tolak ukur prestasi belajar di sekolah adalah mengetahui minat belajar Peserta Didik. Minat dalam diri seseorang tidak dapat terjadi secara tiba-tiba, Peserta Didik memiliki minat dari pembawaannya dan mendapatkan perhatian, berinteraksi dengan lingkungannya barulah minat dapat tumbuh dan berkembang. Menurut Simbolon N (2014: 15), faktor yang mendasari timbulnya minat yaitu faktor dari dalam diri sendiri (intrinsik) dan faktor dari luar (ekstrinsik) yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Faktor intrinsik terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis anak
 - a) Faktor fisiologis dapat digolongkan seperti panca indra, pusat syaraf dan keadaan anggota tubuh Peserta Didik. Dengan panca indra berupa mata, anak dapat melihat sehingga anak tahu apakah anak suka terhadap objek tersebut atau tidak, apakah individu tersebut mampu atau tidak dengan fisik yang ada pada dirinya. Dengan faktor fisiologis yang menandai maka minat anak dapat terwujud.
 - b) Faktor psikologis yang meliputi pengamatan, perhatian, emosi, motivasi dan intelegensi. Anak melakukan suatu pengamatan terhadap objek yang menimbulkan rasa senang, setelah dia senang maka dia akan memberikan suatu perhatian terhadap objek tersebut. Sehingga dengan emosi yang ada, anak dapat memberikan motivasi yang diciptakan sehingga terbentuk intelegensi terhadap anak.
2. Faktor ekstrinsik terdiri dari dua faktor sosial faktor non sosial yang berasal dari lingkungan anak.
 - a) Faktor sosial yaitu pengaruh yang menimbulkan minat/tidak berminat. Faktor sosial dapat berupa dorongan dari orang tua atau keikutsertaan orang tua untuk anak melakukan suatu aktivitas dapat menimbulkan minat

pada anak tersebut. Misalnya seseorang bapak mendukung anaknya ikut serta atau ikut terlibat dalam ekstrakurikuler sesuai dengan bakat anak.

- b) Faktor non-sosial yaitu faktor alam yang dapat menimbulkan minat seseorang, misal panas, dingin, lembab, perlengkapan, sarana dan prasarana. Misalnya suatu aktivitas tersebut dilakukan pada kondisi yang panas, dengan perlengkapan yang berat dan sarana yang kurang bagus dengan suatu aktivitas dilakukan pada kondisi yang lebih baik dengan perlengkapan yang ringan atau mudah diperoleh dan sarana yang cukup menarik. Dalam dua kondisi tersebut dapat kita perkirakan bahwa anak akan lebih suka dengan kondisi yang kedua. Rasa suka yang timbul dapat menimbulkan pula minat pada anak tersebut.

Menurut Ardyani dan Latifah, (2014;233) secara umum faktor yang mempengaruhi minat belajar dikategorikan dalam dalam dua faktor, yakni faktor dari dalam diri dan faktor dari luar individu. Faktor intern merupakan faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang karena adanya kesadaran dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain seperti faktor emosional, persepsi, motivasi, bakat dan penguasaan ilmu pengetahuan. Sedangkan faktor ekstern yaitu faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang akibat adanya peran orang lain dan lingkungan yang ada di sekitar seperti faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sosial.

Dari pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat yaitu faktor dari dalam diri sendiri (intrinsik) dan faktor dari luar diri (ekstrinsik),

3. Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi tujuan pembelajaran. Pembelajaran juga merupakan proses belajar yang dilakukan Peserta Didik dalam memahami materi kajian yang tersirat dalam

pembelajaran dan kegiatan mengajar guru yang berdasarkan kurikulum yang ditetapkan. Pembelajaran merupakan pemberdayaan potensi peserta didik menjadi kompetensi. Pemberdayaan tidak akan berhasil tanpa adanya suatu bantuan dari orang lain (Priastuti, 2015: 138).

Menurut Febriyanti, (2021:12) Pendidikan dalam arti kata sempit adalah sebuah Sekolah. Sistem itu berlaku untuk orang dengan berstatus sebagai murid yaitu siswa di sekolah, atau peserta didik pada suatu universitas (lembaga pendidikan formal). Bapak pendidikan Ki Hajar Dewantara dengan pedomannya yang masyur yaitu, “Ing Ngarso Sung Tulodo” (di depan memberikan contoh), “Ing Madyo Mangun Karso” (di tengah membangun memberi semangat), Tut Wuri Handayani (di belakang memberi dorongan). Dijelaskan oleh Asrori, M. (2013:168).. belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bersifat edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antar guru dan anak didik. Interaksi yang bersifat edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajaran secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatu guna kepentingan pengajaran.

Pendapat Rahyubi dalam Susanti, (2019: 16) mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran mempunyai beberapa komponen-komponen yang penting, diantaranya tujuan pembelajaran, kurikulum, guru, Peserta Didik, metode, materi, media, dan evaluasi. Masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

1. Tujuan Pembelajaran
Tujuan setiap aktivitas pembelajaran adalah agar terjadi proses belajar dalam diri Peserta Didik. Tujuan pembelajaran adalah target atau hal-hal yang harus dicapai dalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran biasanya berkaitan dengan dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tujuan pembelajaran bisa tercapai jika pembelajar atau peserta didik mampu menguasai dimensi kognitif dan afektif dengan baik, serta cekatan dan terampil dalam aspek psikomotoriknya.
2. Kurikulum
Secara etimologis, kurikulum (curriculum) berasal dari bahasa Yunani “curir” yang artinya “pelari” dan “curere” yang berarti “tempat berpacu”. Yaitu suatu jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis start sampai garis finish. Secara terminologis, kurikulum mengandung arti sejumlah pengetahuan atau mata pelajaran yang harus ditempuh atau diselesaikan Peserta Didik guna mencapai suatu tingkatan atau ijazah. Kurikulum sebagai rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan. Mengingat pentingnya peranan kurikulum di dalam pendidikan dan dalam perkembangan kehidupan manusia, maka dalam penyusunan kurikulum tidak bisa dilakukan tanpa menggunakan landasan yang kokoh dan kuat.
3. Guru
Guru atau pendidik yaitu seorang yang mengajar suatu ilmu. Dalam bahasa Indonesia, guru umumnya merujuk pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memfasilitasi, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.
4. Peserta Didik
Peserta Didik atau peserta didik adalah seseorang yang mengikuti suatu program pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan dibawah bimbingan seorang atau beberapa guru, pelatih, dan instruktur.
5. Metode
Metode pembelajaran adalah suatu model dan cara yang dapat dilakukan untuk menggelar aktivitas belajar mengajar agar berjalan dengan baik. Metode pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran motorik ada beberapa metode yang sering diterapkan yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi, metode karyawisata, metode eksperimen, metode bermain peran/simulasi, dan metode eksplorasi.
6. Materi
Materi merupakan salah satu faktor penentu keterlibatan Peserta Didik. Jika materi pelajaran yang diberikan menarik, kemungkinan besar keterlibatan Peserta Didik akan tinggi. Sebaliknya, jika materi yang diberikan tidak menarik, keterlibatan Peserta Didik akan rendah atau bahkan tidak Peserta Didik akan menarik diri dari proses pembelajaran motorik.
7. Alat Pembelajaran (media)

Media pada hakikatnya merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran. Sebagai komponen, media hendaknya merupakan bagian integral dan harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh.

8. Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan data seluas-luasnya, sedalam-dalamnya yang bersangkutan dengan kapabilitas Peserta Didik, guna mengetahui sebab akibat dan hasil belajar Peserta Didik yang dapat mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar. Evaluasi yang efektif harus mempunyai dasar yang kuat dan tujuan yang jelas. Dasar evaluasi yang dimaksud adalah filsafat, psikologi, komunikasi, kurikulum, manajemen, sosiologi, antropologi dan lain sebagainya. Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat Peserta Didik belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri Peserta Didik yang belajar, dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama dan karena adanya usaha.

4. Pembelajaran pendidikan jasmani

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam kegiatan belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang terpilih dan dilakukan secara teratur. Pendidikan Jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, spiritual, sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang.

Menurut Suryobroto yang dikutip oleh Susanti, (2019: 19) "Pendidikan Jasmani adalah proses pendidikan khusus yang dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan Jasmani sekaligus membina keterampilan motorik, keterampilan hidup aktif, dan pengetahuan olahraga melalui kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan Jasmani."

Tujuan pendidikan jasmani adalah untuk pembentukan anak, yaitu sikap atau nilai, kecerdasan, fisik, dan keterampilan (psikomotorik), sehingga siswa akan dewasa dan mandiri, yang nantinya dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan pendapat Rahayu (2013: 30), Menyampaikan bahwa pendidikan jasmani merupakan suatu fase dari program pendidikan secara keseluruhan yang memberikan kontribusi terutama pada tubuh seseorang dengan suatu pergerakan, pertumbuhan, dan perkembangan secara menyeluruh bagi Peserta Didik. Pendidikan jasmani berarti pendidikan yang mencakup gerak yang harus dilakukan dengan cara yang tepat agar program pembelajaran yang diberikan oleh guru dapat sesuai dengan domain pembelajaran yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

Sedangkan menurut Paturusi dalam Susanti, (2019: 19),

Pendidikan jasmani merupakan suatu kegiatan mendidik anak dengan proses pendidikan melalui aktivitas pendidikan jasmani dan olahraga untuk membantu anak dalam agar tumbuh dan berkembang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Pada proses pembelajaran penjas terdapat beberapa faktor yang ada didalamnya. Pada tingkatan mikro terdiri empat unsur utama diantaranya tujuan, substansi (tugas ajar), metode dan strategi, dan asesmen, serta evaluasi. Empat unsur tersebut tidak bisa dihilangkan salah satunya.

Menurut Sukintaka dalam Ardiyanto (2017: 18)” Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan pendidikan”. “Pelaksanaan praktek pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara garis besar dilakukan pada tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup (Suherman dalam Susanti, 2019: 20)”.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan melalui aktivitas jasmani untuk

meningkatkan kebugaran jasmani serta mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif pada anak untuk mencapai suatu tujuan pendidikan.

5. Hakikat Senam

Secara umum, nama *Gymnos* adalah terjemahan dari kata *Gymnastics*, yang berasal dari bahasa Inggris yang berasal dari bahasa Yunani dan berarti telanjang. Hal ini diperlukan untuk menggunakan telanjang atau setengah telanjang untuk melaksanakan tugas-tugas fisik yang membutuhkan keleluasaan gerak yang dijelaskan dalam istilah *Gymnos* tersebut di atas. Hal ini terjadi karena teknologi pada saat ini tidak memungkinkan untuk menciptakan pakaian yang lentur. Menurut Muhajir dalam Muhrisin, M. (2023) senam adalah kegiatan utama paling bermanfaat untuk mengembangkan komponen fisik dan komponen gerak. Senam guling belakang merupakan salah satu jenis senam lantai yang dilakukan dengan gerak-gerak fisik sistematis dengan tujuan membentuk dan mengembangkan kepribadian secara harmonis.

Menurut Hidayat dalam Sumarni (2017),

menyatakan bahwa senam merupakan suatu latihan tubuh yang dipilih dan dikonstruksi dengan sengaja, dilakukan secara sadar dan terencana, disusun secara sistematis dengan tujuan meningkatkan kesegaran jasmani, mengembangkan keterampilan dan menanamkan nilai-nilai mental spiritual.

Nurjanah (dalam Susanti: 2019), menyatakan bahwa

Dalam dunia pendidikan, istilah "senam" digunakan sebagai istilah umum untuk berbagai aktivitas fisik yang dapat dilakukan oleh anak-anak, seperti bermain dengan Gaya atau kekuatan, dan untuk

kemampuan menggerakkan tubuh peserta didik dalam berbagai situasi yang berbeda saat melakukannya.

Sekolah Dasar merupakan media pertama bagi anak-anak untuk mendapatkan pendidikan terbaik. Oleh karena itu, pendidikan jasmani dengan materi yang sudah dipahami di antaranya senam diajarkan di Sekolah Dasar. Untuk Sekolah Dasar, senam diajarkan sebagai mata pelajaran tunggal untuk pembelajaran dalam bentuk senam lantai. Sasaran pedagogis digunakan dalam pengajaran senam di sekolah.

Mahendra yang dikutip Susanti, (2019: 25) menyatakan bahwa “Senam kependidikan adalah metode yang diajarkan dalam pendidikan formal dan ditekankan untuk mencapai tujuan pendidikan.”. Hal ini menjelaskan bahwa senam hanyalah alat, sedangkan yang menjadi tujuannya adalah aspek pertumbuhan dan perkembangan anak yang dirangsang melalui kegiatan yang bertema senam. Artinya bahwa senam kependidikan lebih menitikberatkan pada tujuan pembelajaran, yaitu pengembangan kualitas fisik dan pola gerak dasar. Oleh karena itu, proses pembelajaran senam di Sekolah Dasar bersifat fleksibel dan tidak bergantung dari materi, kurikulum, sarana dan prasarana.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa senam merupakan suatu bentuk latihan tubuh yang disusun secara sistematis yang membangun pola gerak lokomotor sekaligus manipulatif dengan tujuan membentuk dan mengembangkan pribadi secara harmonis.

6. Hakikat Senam lantai

Senam merupakan salah satu aktivitas jasmani yang efektif untuk memaksimalkan perkembangan dan pertumbuhan anak. Gerakan-gerakan senam

dapat menandakan munculnya komponen kebugaran jasmani seperti kekuatan dan daya tahan otot. Menurut Mahendra yang dikutip Arifin, (2013: 26)” Senam lantai adalah latihan ketangkasan yang dilakukan di atas matras dan tidak menggunakan peralatan khusus.”. Adapun contoh dari senam lantai tersebut adalah: sikap lilin, guling belakang, guling belakang, berdiri kepala, berdiri dengan tangan, lenting tangan ke belakang, meroda, rentang kaki.

Berdasarkan materi yang ada dalam latihan senam lantai, keterampilan tersebut ke dalam unsur gerakan yang bersifat statis (diam di tempat) dan dinamis (berpindah tempat). Keterampilan senam lantai yang bersifat statis meliputi: spilt, sikap lilin, headstand, handstand, kayang, dan lain sebagainya. Sedangkan keterampilan senam lantai yang bersifat dinamis meliputi; meroda, guling belakang, guling belakang, handspring, dan lain sebagainya.

Senam lantai merupakan olahraga yang melibatkan beberapa komponen fisik meliputi kelentukan, keseimbangan, kecepatan, dan kelincahan, adapun gerakan yang tidak menggunakan alat salah satunya adalah guling belakang yang mana hanya memanfaatkan gerak tubuh dan matras hanya sebagai alat bantu (Rumekso, 2018. p. 3). Menurut Mahendra yang dikutip Susanti, (2019), ”Senam lantai adalah kolaborasi antara senam dan akrobatik untuk mencapai efek artistik dan kreatif yang dilakukan pada ketinggian yang relevan.”. Efek artistik semacam itu dihasilkan dari besaran (amplitudo) gerakan serta kesempurnaan gerakan dalam menguasai tubuh ketika melakukan berbagai posisi. Pengoperasian generator yang jatuh dengan robotika di bawah kendali mungkin menghasilkan manfaat yang mengandung anggukan. Berdasarkan pendapat-pendapat para ahli tersebut, salah satu bentuk

senam lantai adalah guling belakang. Dalam hal ini, peneliti nantinya hanya memfokuskan guling belakang sebagai kajian yang diteliti pada Peserta Didik kelas V di SD Muhammadiyah Ngluwar. Kajian tersebut nantinya berupa minat Peserta Didik terhadap pembelajaran senam lantai guling belakang yang selama ini berlangsung.

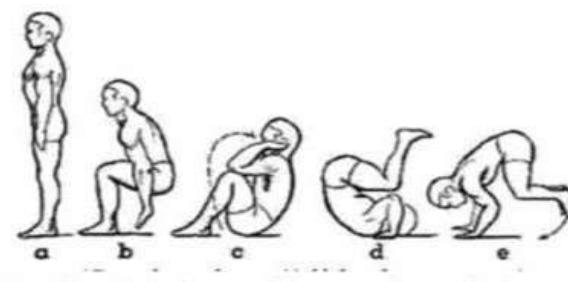
7. Guling belakang

Guling belakang adalah salah satu materi pokok dari mata pelajaran pendidikan jasmani. Guling belakang atau sering disebut roll belakang ialah gerakan badan berguling ke arah belakang melalui bagian belakang badan mulai dari pinggul bagian belakang, pinggang punggung, dan tengkuk (Mansur, 2019. p. 3). Ketika melakukan guling belakang jatuhnya badan yang benar adalah harus lurus tidak boleh jatuh kekanan atau kekiri, lalu diakhiri dengan sikap berdiri tegak.

Guling belakang merupakan salah satu materi di dalam cabang olahraga senam. Menurut Also dalam Harsono, S. (2017) senam lantai guling belakang adalah gerakan badan berguling ke arah belakang melalui bagian belakang badan mulai dari panggul bagian belakang, pinggang, punggung, dan tengkuk. Oleh karena itu, dalam pembelajaran materi pokok senam terutama guling belakang diperlukan komunikasi atau arahan yang tepat dari guru kepada Peserta Didik supaya cedera dapat dihindari dan mendapatkan hasil yang maksimal dalam melakukan guling belakang.

Teknik melakukan gerakan guling belakang dengan tahap persiapan berdiri dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 - a. Lakukan sikap berdiri membelakangi matras.
 - b. Pandangan ke belakang dan kedua lengan di samping badan.
2. Tahap Gerakan
 - a. Panggul diturunkan ke arah matras bersamaan kedua lutut direndahkan, pada saat panggul menyentuh matras kedua tangan di samping telinga dengan telapak tangan menghadap atas dan dagu menempel dada.
 - b. Gulingkan badan ke belakang, hingga kedua lutut tetap tertekuk mengikuti gerakan badan dan telapak tangan menempel matras.
 - c. Teruskan gerakan kaki ke belakang hingga telapaknya menyentuh matras.
Dengan sedikit bantuan dorongan kedua telapak tangan posisi badan jongkok lalu berdiri.
3. Akhir Gerakan
 - a. Berdiri dengan kedua kaki rapat.
 - b. Kedua lengan lurus ke atas di samping telinga.
 - c. Pandangan ke belakang atas.



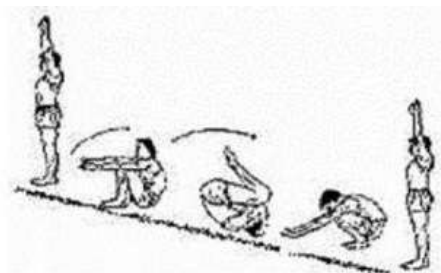
Gambar 1. Serangkaian gerakan guling belakang.
Sumber: Gandasari (2023: 49)

Cara mengajarkan guling belakang antara lain dapat dilakukan dengan memberikan kemiringan tertentu pada matras dengan tujuan agar memudahkan mengguling tanpa harus memberikan dorongan untuk memutar badan dengan kuat. Hal ini memberikan rasa percaya diri bahwa guling belakang pada dasarnya tidak sesulit dengan seperti yang dibayangkan.



Gambar 2. Gerakan cara mengajarkan guling belakang 1
Sumber: Gandasari (2023: 88)

Dapat juga membantu dengan cara memegang kedua pinggang dengan tujuan agar badan dapat diangkat sehingga akan meringankan untuk mengguling.



Gambar 3. Gerakan cara mengajarkan guling belakang 2
Sumber: Gandasari (2023: 88)

8. Kurikulum di SD Muhammadiyah Ngluwar

Jeflin, H., & Afriansyah, H. (2020: 01) kurikulum merupakan salah satu bagian penting terjadinya suatu proses pendidikan. Karena suatu pendidikan tanpa adanya kurikulum akan kelihatan amburadul dan tidak teratur. Hal ini akan menimbulkan perubahan dalam perkembangan kurikulum, khususnya di Indonesia. Kurikulum merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan, dan

sekaligus digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses belajar mengajar pada berbagai jenis dan tingkat sekolah.

Fadillah dalam Resmaningrum (2015: 15-16), “mendefinisikan bahwa Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mulai ditetapkan pada tahun pelajaran 2013/2014”. Kurikulum 2013 menekankan pada pengembangan softskill dan hardskill, yaitu pada kompetensi sikap, keterampilan, dan pemahaman. Dengan materi dan metode pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum 2013, nantinya Peserta Didik diharapkan akan mampu berkembang seiring dengan perkembangan zaman dan mampu bersaing secara global. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD Muhammadiyah Ngluwar dengan kurikulum 2013 adalah Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) dengan materi aktivitas senam, dan kurikulum 2013 ini hanya diterapkan pada Peserta Didik kelas 2,3,5,6.

Tabel 1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar kelas V

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, dan membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	3.5. Memahami kombinasi pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4. Mempraktikkan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.5. Mempraktikkan berbagai pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai.

9. Pembelajaran senam lantai di SD

Dalam mata pelajaran pendidikan jasmani ada salah satu materi pokok yaitu senam. Senam adalah olahraga yang sering digunakan untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Senam juga terbagi menjadi enam jenis yang terdiri dari senam ritmik, senam akrobatik, senam trampoline, senam umum, senam artistic, dan senam aerobik. Senam lantai termasuk kedalam enam kelompok senam diatas, lalu senam lantai pula masuk ke dalam kelompok senam artistic (Sari, Pujiyanto, Insanistyo 2018. p. 76). Pelaksanaan pembelajaran senam lantai yang dilakukan di SD peraturan dan kegiatannya diatur oleh guru sesuai kemampuan Peserta Didik dengan tanpa keluar dari tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan materi yang ada dalam latihan senam lantai, keterampilan tersebut ke dalam unsur gerakan yang bersifat statis (diam di tempat) dan dinamis (berpindah tempat). Keterampilan senam lantai yang bersifat statis meliputi: spilt,

sikap lilin, headstand, handstand, kayang, dan lain sebagainya. Sedangkan keterampilan senam lantai yang bersifat dinamis meliputi: meroda, guling belakang, guling belakang, handspring, dan lain sebagainya.

Materi senam lantai ini biasanya diaplikasikan pada pembelajaran senam lantai di SD, sebelum pembelajaran dimulai guru sudah menyiapkan alat yang digunakan untuk pembelajaran, setelah itu Peserta Didik diajak untuk melakukan pemanasan terlebih dahulu sebelum ke inti pembelajaran. Selama pembelajaran berlangsung Peserta Didik dengan tertib dan rapi mengikuti, dan sarana dan prasarana juga bisa dianggap mendukung meskipun hanya matras saja.

10. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar

Usia sekolah dasar merupakan masa yang harus diperhatikan dengan sangat serius karena masa ini sangat menentukan keberhasilan pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya. Pendidik harus dapat memprediksi kondisi yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan Peserta Didik sekolah dasar serta sesuai dengan kebutuhan peserta didik agar dapat mencapai tingkat perkembangan yang ditargetkan. Peserta didik sekolah dasar kelas V tergolong pada peserta didik kelas atas dengan usia antara 10-11 tahun. Selain itu, karakteristik pada anak usia Sekolah Dasar.

Menurut Yusuf. S (2004: 180-184) masih dibagi 7 fase yaitu: “Perkembangan intelektual, perkembangan bahasa, perkembangan sosial, perkembangan emosi,

perkembangan moral, perkembangan penghayatan keagamaan, dan perkembangan motorik”.

Adapun Karakteristik jasmani Peserta Didik sekolah dasar menurut Partini (2011: 116), ciri khas anak pada masa kelas tinggi Sekolah Dasar adalah:

1. Perhatiannya tertuju kepada kehidupan praktis sehari-hari.
2. Ingin tahu, ingin belajar, realistis.
3. Timbul minat kepada pelajaran-pelajaran khusus.
4. Anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajarnya di sekolah.
5. Anak-anak suka membentuk kelompok sebaya atau per group untuk bermain bersama, dan anak membuat peraturan sendiri dalam kelompoknya.

Pendidikan jasmani mempunyai peranan penting untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan. Dari masing-masing jenjang pendidikan, pendidikan jasmani mempunyai tujuan yang berbeda-beda sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhan Peserta Didik. Berdasarkan tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar bahwa melalui pendidikan jasmani diharapkan Peserta Didik memiliki kemampuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani, pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, meningkatkan keterampilan gerak, membentuk karakter moral yang baik, menumbuhkan sikap sportif, mengembangkan keterampilan menjaga keselamatan dan pencapaian pertumbuhan fisik yang sempurna dan pola hidup yang sehat.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Penelitian oleh Huda Fauzan Dwi Jayanto (2018) yang berjudul “Minat Peserta Didik kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo terhadap pembelajaran senam irama” Metode yang digunakan dalam penelitian ini

adalah deskriptif kuantitatif dengan metode survei, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah Peserta Didik kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo. Sampel penelitian ini yaitu 63 Peserta Didik kelas V dan VI SD Negeri Beji. Teknik analisis penelitian yang digunakan adalah statistik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat Peserta Didik kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo terhadap pembelajaran senam irama berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 4,76% (3 Peserta Didik), kategori “rendah” 20,63% (13 Peserta Didik), kategori “sedang” 36,52% (23 Peserta Didik), kategori “tinggi” 26,98% (17 Peserta Didik), dan kategori “sangat tinggi” 11,11% (7 Peserta Didik).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Bonaventura Yudith Wibisono (2022) dengan judul “Minat Peserta Didik terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas VI SD Se-Kelurahan Sindurjan Purworejo”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar minat Peserta Didik terhadap PJOK di SD se-Kelurahan Sindurjan Purworejo. Metode yang dipakai adalah metode survei dan instrumen yang digunakan adalah angket. Penelitian tersebut menggunakan sampel sebanyak 70 Peserta Didik. Teknik analisis penelitian yang digunakan adalah statistik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat Peserta Didik terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas VI SD Se-Kelurahan Sindurjan Purworejo berada pada kategori “sangat tinggi” sebesar 84,29% (59 Peserta Didik), “tinggi” sebesar 14,29% (10 Peserta

Didik), dan “sangat rendah” sebesar 1,43% (1 Peserta Didik).

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang dan kajian teoritik maka pembelajaran lantai di SD Muhammadiyah Ngluwar harus dilaksanakan sesuai dengan tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Kenyataan masih banyak Peserta Didik SD Muhammadiyah Ngluwar belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran senam lantai dengan baik sesuai dengan kurikulum pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, di SD Muhammadiyah Ngluwar salah satu penyebabnya karena kurangnya minat oleh Peserta Didik di sekolah tersebut. Keberhasilan penguasaan keterampilan tergantung banyak faktor, diantaranya adalah faktor Peserta Didik, faktor guru, faktor kurikulum, faktor sarana dan prasarana, faktor lingkungan, dan faktor cara belajar. Peserta Didik SD Muhammadiyah Ngluwar terlihat minat dan kesenangan saat melakukan pembelajaran guling belakang pada senam lantai Peserta Didik kurang. Misalnya keaktifan Peserta Didik dalam pembelajaran, seperti sulit memahami pembelajaran senam lantai guling belakang, ketidakseriusan Peserta Didik dalam mengikuti pembelajaran, Peserta Didik merasa takut saat melakukan guling belakang,

Dengan adanya prestasi atau hasil belajar yang rendah, dimungkinkan Peserta Didik masih mengalami kesulitan belajar senam lantai. Untuk dapat mengatasi kesulitan ini perlu diketahuinya penyebab kesulitan saat belajar guling belakang pada pembelajaran senam lantai, dapat diketahuinya seberapa besar minat Peserta Didik saat pembelajaran senam lantai khususnya pada guling belakang. Faktor kesulitan belajar Peserta Didik yang terdiri jasmani, psikologis dan kelelahan,

faktor yang berasal dari luar tiap-tiap individu meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat. Salah satu pemecahan masalah guru harus bisa mengetahui minat Peserta Didik, dan kesalahan-kesalahan yang dialami Peserta Didik dalam pembelajaran senam lantai. Hal tersebut dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk menentukan tindak lanjut bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam rangka memilih cara yang tepat dan strategi yang tepat agar Peserta Didik mudah menerima, bersemangat, dan termotivasi untuk mengikuti materi pembelajaran ini. Dalam hal ini akan membuktikan bahwa minatnya masih kurang dengan menggunakan alat pengumpul data berupa angket.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode ilmiah karena merespon prinsip-prinsip ilmiah, yaitu spesifik/empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis (Sugiyono, 2015:13). Dalam penelitian ini, deskriptif kuantitatif diperuntukkan untuk mengkaji dan menjelaskan minat peserta didik kelas V terhadap pembelajaran guling belakang di SD Muhammadiyah Ngluwar Kabupaten Magelang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Menurut Suharsimi Arikunto (2014: 312), metode survei merupakan penelitian yang biasa dilakukan dengan subjek yang banyak, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung. Dalam penelitian dengan metode survei ini, peneliti melakukan pengolahan dalam pengumpulan data dengan menyebarkan angket kepada responden untuk mengetahui seberapa tinggi minat peserta didik kelas V terhadap pembelajaran guling belakang di SD Muhammadiyah Ngluwar Kabupaten Magelang.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SD Muhammadiyah Ngluwar Kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2023.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2014: 161) “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah minat Peserta Didik kelas V SD Muhammadiyah Ngluwar terhadap pembelajaran guling belakang. Definisinya adalah suatu kecenderungan dalam diri Peserta Didik kelas V SD Muhammadiyah Ngluwar untuk tertarik serta mempunyai perhatian terhadap suatu objek dan merasa senang untuk terlibat dalam aktivitas dari pengalaman atas aktivitas terhadap pelaksanaan pembelajaran guling belakang yang ditinjau beberapa faktor yaitu *intrinsik* (fisiologis dan psikologis) dan *ekstrinsik* (sosial dan non sosial), yang diukur dengan menggunakan angket. Hasil ukur dalam penelitian ini adalah dari jawaban responden yang memberikan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS). Skala penelitian ini dengan rentang 1-4 dengan rincian tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Butir	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

D. Populasi Dan Sampel Penelitian.

Populasi adalah bidang umum yang meliputi subjek/objek yang memiliki kualitas dan ciri tertentu dan diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:117). Populasi dalam penelitian ini adalah Peserta

Didik kelas V SD Muhammadiyah Ngluwar yang berjumlah 65 Peserta Didik. Sampel adalah sebagian kecil dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu (Sugiyono, 2015: 118).

Tabel 3. Daftar Peserta Didik Kelas V SD Muhammadiyah Ngluwar

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	V A	22
2	V B	22
3	V C	21
Total		65

Keseluruhan populasi tersebut dijadikan sampel sehingga teknik sampel yang digunakan adalah total *sampling*.

Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2014: 101), “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.” Instrumen yang digunakan penelitian ini berupa angket/kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Angket dalam penelitian ini meliputi faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik yang berguna untuk mengetahui seberapa tinggi minat peserta didik kelas V terhadap pembelajaran guling belakang di SD Muhammadiyah Ngluwar Kabupaten Magelang.

Penyusunan instrumen harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mendefinisikan konstruk

Mendefinisikan konstruk dapat diartikan untuk membatasi perubahan atau variabel yang diteliti. Konstruk dalam penelitian ini adalah minat peserta didik kelas V terhadap pembelajaran guling belakang di SD Muhammadiyah Ngluwar Kabupaten Magelang.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor merupakan tahapan yang bertujuan untuk menandai faktor yang disangka kemudian dipercaya menjadi komponen dari konstruk yang akan teliti yaitu. Menurut teori para ahli yang sudah dijelaskan di atas, minat memiliki beberapa faktor diantaranya yaitu Faktor intrinsik yang terdiri dari faktor fisiologis dan faktor psikologis, dan faktor ekstrinsik yang terdiri dari faktor sosial dan faktor non sosial

c. Menyusun butir pertanyaan

Menyusun butir-butir pertanyaan merupakan langkah terakhir dari penyusunan angket. Butir pertanyaan harus merupakan penjabaran dari isi faktor, berdasarkan faktor tersebut kemudian disusun soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor-faktor tersebut. Pernyataan butir soal pada angket minat dalam penelitian ini berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif. Butir-butir pernyataan sudah dikonsultasikan dengan ahlinya yaitu Ibu Dra. Sri Mawarti M. Pd.

Tabel 4. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Minat Peserta Didik SD Muhammadiyah Ngluwar terhadap pembelajaran guling belakang	1. Intrinsik (dalam)	Fisiologis	1,2,3,4*,5,6,7,8,9*,10*	10
		Psikologis	11,12*,13,14,15*,16,17,18*,19,20*	10
	2. Ekstrinsik (luar)	Sosial	21*,22,23,24*,25*,26,27*,28,29*,30	10
		Non Sosial	31,32*,33,34*,35,36,37,38*,39,40	10
Jumlah				40

Keterangan: Tanda (*) bermakna pertanyaan negatif

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada responden yang dalam penelitian ini adalah peserta didik Kelas V SD Muhammadiyah Ngluwar dengan mekanismenya sebagai berikut:

- Observasi ke sekolah yang akan diteliti.
- Koordinasi dan meminta surat izin penelitian dari fakultas.
- Perizinan dari sekolah (kepala sekolah dan guru olahraga).
- Peneliti menentukan jumlah peserta didik sebagai subjek penelitian
- Peneliti menyebarkan angket kepada responden dengan jumlah 65 peserta didik dan terjun langsung ke kelas yang akan digunakan sebagai penelitian.
- Selanjutnya responden mengerjakan soal yang telah diberikan.
- Setelah selesai peneliti mengumpulkan hasil angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.

h. Setelah memperoleh data penelitian, peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

E. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrumen yang baik. Sebelum angket diuji cobakan terlebih dahulu dimantapkan dengan mengkomunikasikan dengan dosen pembimbing. Uji coba ini dikenakan pada populasi diluar sampel kemudian diujikan kepada Peserta Didik sebanyak 30 Peserta Didik kelas V SD Muhammadiyah Gunungpring. Instrumen yang baik harus memiliki dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Oleh karena itu instrumen dalam penelitian ini perlu diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

1. Hasil Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan instrumen. Validitas tes ini untuk mengetahui apakah instrumen ini mampu mengukur apa yang hendak diukur. Dalam menguji validitas menggunakan rumus bagian total. Langkah perhitungan dengan mencari korelasi dengan moment tengkar kemudian dikorelasikan dengan bagian total:

$$r_{yx} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} : korelasi momen tongkar

$\sum X$: Jumlah X kuadrat

$\sum Y$: Jumlah Y (skor faktor)

$\sum Y^2$: jumlah Y kuadrat

$\sum XY$: Jumlah tongkar (perkalian) X dengan Y

N : Cacah subyek uji coba

$\sum X$: Jumlah X (skor butir)

Penyimpulan hasil analisis validitas instrumen dilakukan dengan cara membandingkan antara r hitung dengan r tabel. Butir dikatakan valid apabila r hitung > r tabel. Uji validitas dilakukan pada Peserta Didik SD Muhammadiyah Gunungpring dengan jumlah responden 30 Peserta Didik, nilai r tabel untuk n=30 pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 0,361. Hasil uji validitas pada angket minat Peserta Didik terdapat 5 butir gugur, butir tersebut yaitu 2 butir gugur pada faktor intrinsik, dan 3 butir gugur pada faktor ekstrinsik karena mempunyai r hitung kurang dari r tabel. Butir-butir yang gugur tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Butir Pernyataan yang Gugur

Nomor Butir yang Gugur	r hitung pada Butir yang Gugur	
	r hitung	r tabel
Faktor Intrinsik		
Butir Nomor 4	0.34	0.361
Butir Nomor 20	0.35	0.361
Faktor Ekstrinsik		
Butir Nomor 21	0.10	0.361
Butir Nomor 23	-0.13	0.361
Butir Nomor 33	-0.37	0.361

Setelah di uji validitasnya peneliti menyusun kisi-kisi instrumen penelitian yang akan digunakan dalam pengambilan data penelitian yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Minat Peserta Didik kelas V SD Muhammadiyah Ngluwar terhadap pembelajaran guling belakang	1.Intrinsik (dalam)	Fisiologis	1,2,3,4,5,6,7,8*,9*	9
		Psikologis	10,11*,12,13,14*,15,16,17*,18	9
	2.Ekstrinsik (luar)	Sosial	19,20*,21*,22,23*,24,25*,26	8
		Non Sosial	27,28*,29*,30,31,32,33*,34,35	9
Jumlah				35

1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan rumus sebagai Berikut:

$$r_{tt} = \frac{M}{M-1} \left[1 - \frac{V_x}{V_t} \right]$$

Keterangan:

r_{tt} : Koefisien reliabilitas

M : Jumlah Butir Pertanyaan

V_x : Varians Butir-butir

V_t : Varians total

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan aplikasi microsoft excel uji reliabilitas instrumen diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,899, berdasarkan hasil pada uji reliabilitas tersebut dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian ini valid. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji reliabilitas

Nilai Cronbach's Alpha	N of item
0,899	35

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Anas Sudijono, 2011: 40):

$$P = \frac{f \times 100\%}{N}$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

f = Frekuensi atau jumlah subyek

N = Jumlah subjek keseluruhan

Pengkategorian menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Menurut Saifuddin Azwar (2010: 163) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel sebagai berikut:

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Tinggi
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Sedang
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Rendah

Tabel 8. Norma Penilaian

(Sumber: Saifuddin Azwar, 2010: 163)

Keterangan:

X = Skor.

M = Mean Hitung.

SD = Standar Deviasi Hitung.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat, waktu, dan subjek penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3 Juni 2023 Subjek dalam penelitian ini adalah Peserta Didik kelas V SD Muhammadiyah Ngluwar, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 9. Rincian Subjek Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	V A	22
2	V B	22
3	V C	21
Total		65

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu tingkat minat peserta didik kelas V terhadap pembelajaran guling belakang di SD Muhammadiyah Ngluwar Kabupaten Magelang yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 35 butir, dan terbagi dalam dua faktor, yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Hasil analisis data penelitian minat peserta didik kelas V terhadap pembelajaran guling belakang di SD Muhammadiyah Ngluwar Kabupaten Magelang dipaparkan sebagai berikut:

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang minat peserta didik kelas V terhadap pembelajaran guling belakang di SD Muhammadiyah Ngluwar Kabupaten Magelang didapat skor terendah (*minimum*) 51,43, skor tertinggi (*maksimum*)

91,43, rerata (*mean*) 72,61, nilai tengah (*median*) 72,14, nilai yang sering muncul (*mode*) 70,71, *standar deviasi* (SD) 8,95. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Deskriptif Statistik minat peserta didik kelas V terhadap pembelajaran guling belakang di SD Muhammadiyah Ngluwar Kabupaten Magelang.

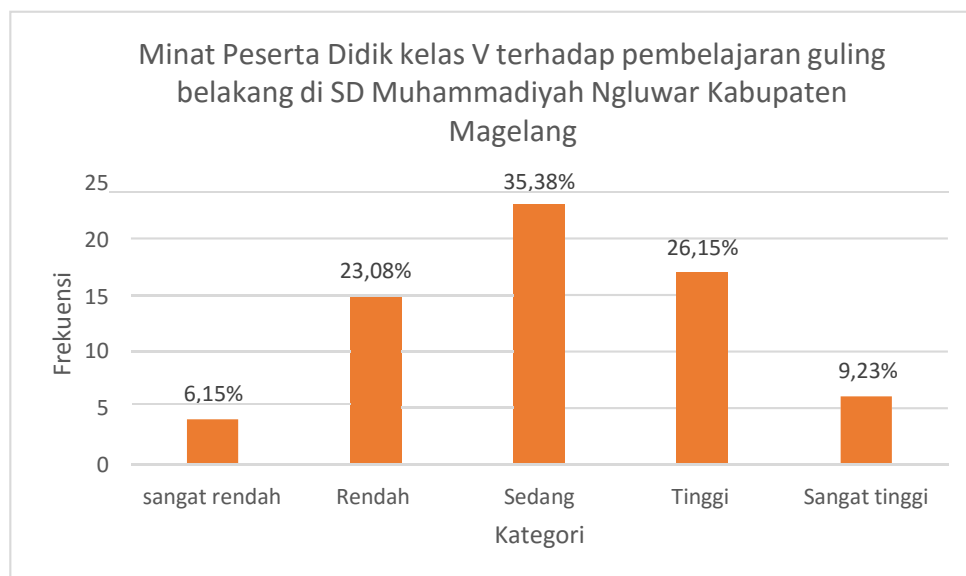
Statistik	
<i>Mean</i>	72,62
<i>Median</i>	72,14
<i>Modus</i>	70,71
<i>Std, Deviation</i>	8,95
<i>Minimum</i>	51,43
<i>Maximum</i>	91,43

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, minat peserta didik kelas V terhadap pembelajaran guling belakang di SD Muhammadiyah Ngluwar Kabupaten Magelang disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi minat peserta didik kelas V terhadap pembelajaran guling belakang di SD Muhammadiyah Ngluwar Kabupaten Magelang.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X < 59,19$	sangat rendah	4	6,15%
2	$59,19 < X \leq 68,14$	Rendah	15	23,08%
3	$68,14 < X \leq 77,09$	Sedang	23	35,38%
4	$77,09 < X \leq 86,04$	Tinggi	17	26,15%
5	$X > 86,04$	Sangat Tinggi	6	9,23%
Jumlah			65	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel di atas, minat peserta didik kelas V terhadap pembelajaran guling belakang di SD Muhammadiyah Ngluwar Kabupaten Magelang dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram minat Peserta Didik kelas V

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa minat peserta didik kelas V terhadap pembelajaran guling belakang di SD Muhammadiyah Ngluwar Kabupaten Magelang berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 6,15% (4 Peserta Didik), “rendah” sebesar 23,08% (15 Peserta Didik), “sedang” sebesar 35,38% (23 Peserta Didik), “tinggi” sebesar 26,15% (17 Peserta Didik), “sangat tinggi” sebesar 9,23% (6 Peserta Didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu sebesar 72,62 nilai minat peserta didik kelas V terhadap pembelajaran guling belakang di SD Muhammadiyah Ngluwar Kabupaten Magelang dalam kategori “sedang”.

a. Faktor Intrinsik

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang minat peserta didik kelas V terhadap pembelajaran guling belakang di SD Muhammadiyah Ngluwar Kabupaten Magelang berdasarkan faktor intrinsik didapat skor terendah (*minimum*) 48,61, skor tertinggi (*maksimum*) 93,06, rerata (*mean*) 71,09, nilai tengah (*median*) 70,83, nilai

yang sering muncul (*mode*) 70,83, *standar deviasi* (SD) 10,59. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Deskriptif Statistik Faktor Intrinsik

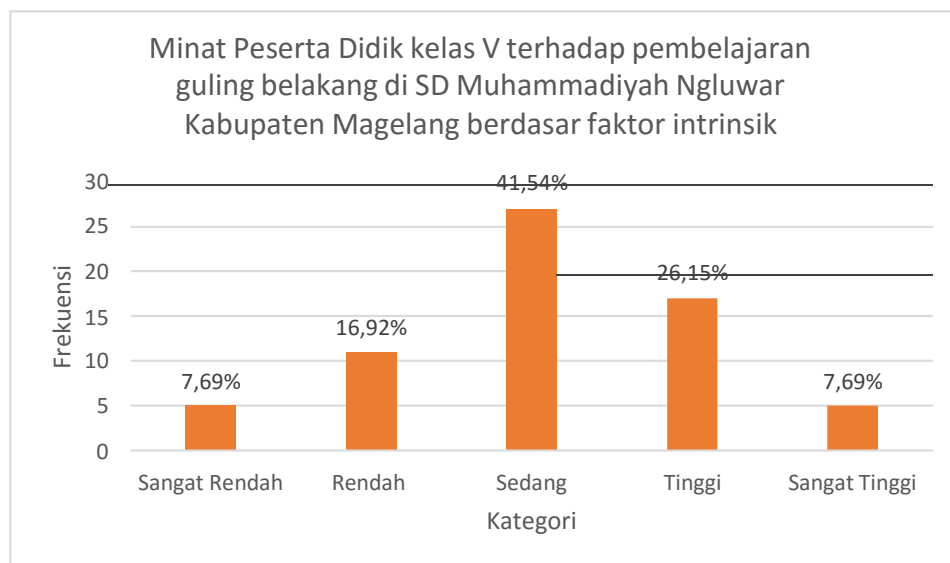
Statistik	
<i>Mean</i>	71,09
<i>Median</i>	70,83
<i>Modus</i>	70,83
<i>Std, Deviation</i>	10,59
<i>Minimum</i>	48,61
<i>Maximum</i>	93,06

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, minat peserta didik kelas V terhadap pembelajaran guling belakang di SD Muhammadiyah Ngluwar Kabupaten Magelang berdasarkan faktor intrinsik disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi minat peserta didik kelas V terhadap pembelajaran guling belakang di SD Muhammadiyah Ngluwar Kabupaten Magelang berdasarkan faktor intrinsik.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X < 55,21$	sangat rendah	5	7,69%
2	$55,21 < X \leq 65,80$	Rendah	11	16,92%
3	$65,80 < X \leq 76,38$	Sedang	27	41,54%
4	$76,38 < X \leq 86,97$	Tinggi	17	26,15%
5	$X > 86,97$	Sangat Tinggi	5	7,69%
Jumlah			65	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel di atas, minat peserta didik kelas V terhadap pembelajaran guling belakang di SD Muhammadiyah Ngluwar Kabupaten Magelang berdasarkan faktor intrinsik dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram minat Peserta Didik kelas V berdasarkan faktor intrinsik.

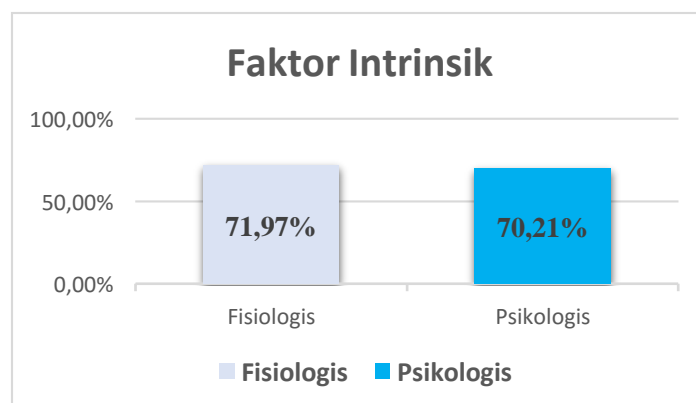
Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa minat peserta didik kelas V terhadap pembelajaran guling belakang di SD Muhammadiyah Ngluwar Kabupaten Magelang berdasarkan faktor intrinsik berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 7,69% (5 Peserta Didik), “rendah” sebesar 16,92% (11 Peserta Didik), “sedang” sebesar 41,54% (27 Peserta Didik), “tinggi” sebesar 26,15% (17 Peserta Didik), “sangat tinggi” sebesar 7,69% (5 Peserta Didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu sebesar 71,09 nilai minat peserta didik kelas V terhadap pembelajaran guling belakang di SD Muhammadiyah Ngluwar Kabupaten Magelang berdasarkan faktor intrinsik dalam kategori “sedang”.

Rincian mengenai minat peserta didik kelas V terhadap pembelajaran guling belakang di SD Muhammadiyah Ngluwar Kabupaten Magelang berdasarkan faktor intrinsik, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 14. Persentase minat peserta didik kelas V terhadap pembelajaran guling belakang di SD Muhammadiyah Ngluwar Kabupaten Magelang berdasarkan indikator intrinsik.

Indikator	Skor Rill	Skor Maksimal	Persentase
Fisiologis	1684	2340	71,97%
Psikologis	1643	2340	70,21%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram, maka data persentase minat peserta didik kelas V terhadap pembelajaran guling belakang di SD Muhammadiyah Ngluwar Kabupaten Magelang berdasarkan indikator pada gambar sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Persentase berdasarkan indikator faktor intrinsik.

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa persentase minat peserta didik kelas V terhadap pembelajaran guling belakang di SD Muhammadiyah Ngluwar Kabupaten Magelang berdasarkan indikator fisiologis dengan persentase sebesar 71,97% dan psikologis persentase sebesar 70,21%.

b. Faktor Ekstrinsik

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang minat peserta didik kelas V terhadap pembelajaran guling belakang di SD Muhammadiyah Ngluwar Kabupaten Magelang berdasarkan faktor ekstrinsik didapat skor terendah (*minimum*) 54,41, skor tertinggi (*maksimum*) 94,12, rerata (*mean*) 74,32, nilai tengah (*median*) 75,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 75,00, standar deviasi (SD) 9,10. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 15. Deskriptif Statistik Faktor Ekstrinsik

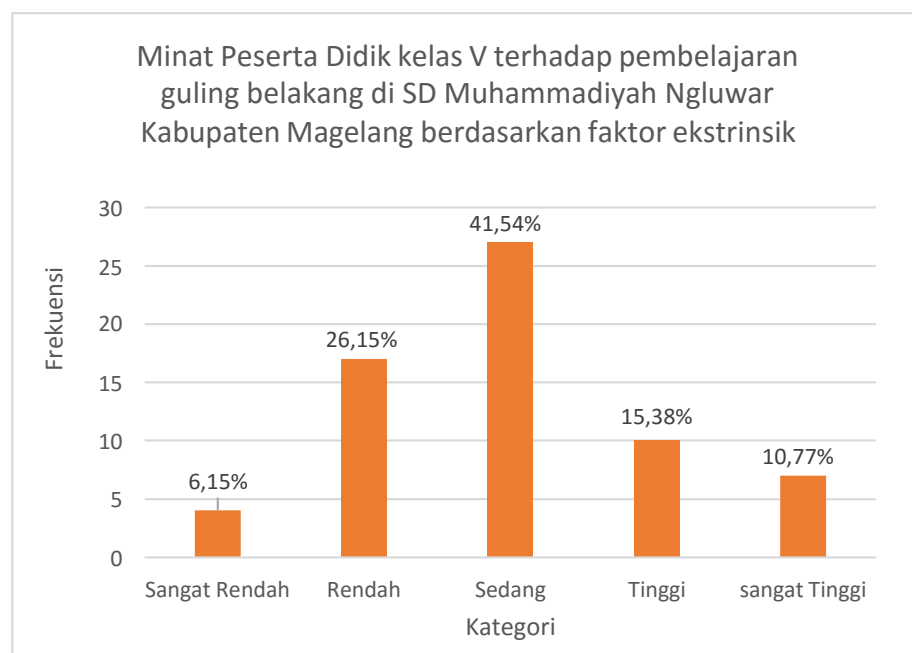
Statistik	
<i>Mean</i>	74,32
<i>Median</i>	75,00
<i>Modus</i>	75,00
<i>Std, Deviation</i>	9,10
<i>Minimum</i>	54,41
<i>Maximum</i>	94,12

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, minat peserta didik kelas V terhadap pembelajaran guling belakang di SD Muhammadiyah Ngluwar Kabupaten Magelang berdasarkan faktor ekstrinsik disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi minat peserta didik kelas V terhadap pembelajaran guling belakang di SD Muhammadiyah Ngluwar Kabupaten Magelang berdasarkan faktor ekstrinsik.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X < 60,68$	sangat rendah	4	6,15%
2	$60,68 < X \leq 69,77$	Rendah	17	26,15%
3	$69,77 < X \leq 78,87$	Sedang	27	41,54%
4	$78,87 < X \leq 87,96$	Tinggi	10	15,38%
5	$X > 87,96$	Sangat Tinggi	7	10,77%
Jumlah			65	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel di atas, minat peserta didik kelas V terhadap pembelajaran guling belakang di SD Muhammadiyah Ngluwar Kabupaten Magelang berdasarkan faktor ekstrinsik dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram minat Peserta Didik berdasarkan faktor ekstrinsik.

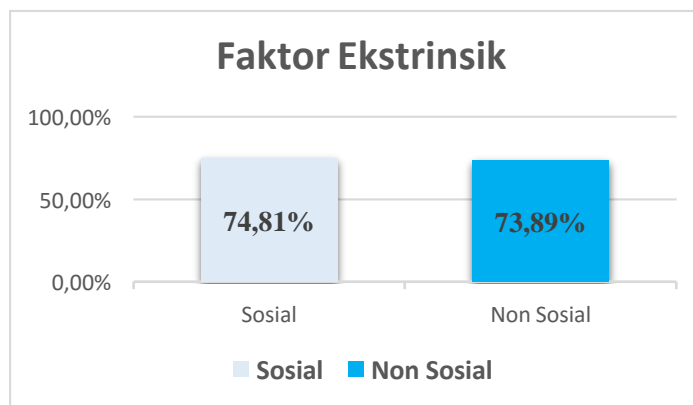
Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa minat peserta didik kelas V terhadap pembelajaran guling belakang di SD Muhammadiyah Ngluwar Kabupaten Magelang berdasarkan faktor ekstrinsik berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 6,15% (4 Peserta Didik), “rendah” sebesar 26,15% (17 Peserta Didik), “sedang” sebesar 41,54% (27 Peserta Didik), “tinggi” sebesar 15,38% (10 Peserta Didik), “sangat tinggi” sebesar 10,77% (7 Peserta Didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu sebesar 74,32 nilai minat peserta didik kelas V terhadap pembelajaran guling belakang di SD Muhammadiyah Ngluwar Kabupaten Magelang berdasarkan faktor ekstrinsik dalam kategori “sedang”.

Rincian mengenai minat peserta didik kelas V terhadap pembelajaran guling belakang di SD Muhammadiyah Ngluwar Kabupaten Magelang berdasarkan faktor ekstrinsik, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 17. Persentase minat peserta didik kelas V terhadap pembelajaran guling belakang di SD Muhammadiyah Ngluwar Kabupaten Magelang berdasarkan indikator faktor ekstrinsik.

Indikator	Skor Rill	Skor Maksimal	Persentase
Sosial	1556	2080	74,81%
Non Sosial	1729	2340	73,89%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram, maka data persentase minat peserta didik kelas V terhadap pembelajaran guling belakang di SD Muhammadiyah Ngluwar Kabupaten Magelang berdasarkan indikator pada gambar sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Persentase berdasarkan indikator Faktor ekstrinsik.

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa persentase minat peserta didik kelas V terhadap pembelajaran guling belakang di SD

Muhammadiyah Ngluwar Kabupaten Magelang berdasarkan indikator Sosial dengan persentase sebesar 74,81% dan Non sosial persentase sebesar 73,89%.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang minat peserta didik kelas V terhadap pembelajaran guling belakang di SD Muhammadiyah Ngluwar Kabupaten Magelang berdasarkan faktor intrinsik dan ekstrinsik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat peserta didik kelas V terhadap pembelajaran guling belakang di SD Muhammadiyah Ngluwar Kabupaten Magelang masuk dalam kategori sedang. minat peserta didik kelas V terhadap pembelajaran guling belakang di SD Muhammadiyah Ngluwar Kabupaten Magelang paling tinggi berada pada kategori sedang dengan persentase 35,38% atau 23 Peserta Didik dari 65 Peserta Didik mempunyai minat yang sedang terhadap pembelajaran guling belakang, diikuti dengan kategori tinggi dengan persentase sebesar 26,15% (17 Peserta Didik).

Kegiatan yang tidak didasari oleh minat akan membuat kegiatan ini akan terasa berat dan menjenuhkan, namun jika kegiatan ini didasari oleh minat akan terasa menyenangkan. Jika dibandingkan dengan anak-anak yang kurang termotivasi atau yang memiliki perasaan bosan, anak-anak yang memiliki minat yang kuat terhadap suatu usaha/hobi akan lebih giat untuk belajar. Menurut Slameto (2015:180), "Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada perasaan negatif yang menyertainya." Minat pada dasarnya adalah bahwa akan ada semacam hubungan antara seseorang dengan sesuatu di luar diri seseorang.

Adapun faktor lain yang menyebabkan kurangnya minat pembelajaran senam lantai guling belakang yaitu keaktifan Peserta Didik dalam pembelajaran, seperti sulit memahami pembelajaran senam lantai guling belakang, ketidakseriusan Peserta Didik dalam mengikuti pembelajaran Peserta Didik merasa takut saat melakukan guling belakang sehingga tidak adanya minat serta dorongan untuk menguasai pembelajaran senam lantai terutama guling belakang.

Keadaan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Hasil ini menunjukkan seberapa besar minat Peserta Didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dan apa saja faktor yang mempengaruhinya. Minat Peserta Didik dalam mengikuti pembelajaran jasmani sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran yang dikemas oleh guru. Hal ini dikarenakan Peserta Didik sebagai pelaku pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam keberhasilan pembelajaran. Sehingga pembelajaran harus dikemas sedemikian rupa dan berusaha menumbuhkan minat belajar Peserta Didik agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.

Permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran guling depan harus mampu diminimalisir oleh guru agar Peserta Didik dapat tertarik mengikuti pembelajaran guling depan dengan aktif. Hadiwinarto (2009:17) memberikan definisi bahwa "minat adalah kesediaan jiwa yang sifatnya aktif menerima sesuatu dari luar, karena itu sifat minat adalah sementara." Jika seseorang memiliki perasaan yang kuat terhadap suatu tujuan tertentu, maka ia akan termotivasi untuk bekerja keras mencapai tujuan tersebut.

Hal ini menunjukkan bahwa seberapa besar minat Peserta Didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani merupakan cerminan seberapa besar Peserta Didik tertarik terhadap pembelajaran pendidikan jasmani. Keadaan ini dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam maupun dari luar. Minat Peserta Didik yang tinggi akan tercermin dengan tingkat partisipasi Peserta Didik dalam pembelajaran guling belakang yang tinggi. Sebaliknya jika minat Peserta Didik rendah maka dapat tercermin dalam partisipasi Peserta Didik dalam pembelajaran yang rendah.

Dari hasil data yang tertera di atas menunjukkan bahwa faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik sama-sama berpengaruh terhadap minat pembelajaran Peserta Didik terhadap pembelajaran guling belakang. Hal ini menunjukkan bahwa peranan guru sangat berpengaruh terhadap psikologis Peserta Didik yaitu dalam menimbulkan rasa senang, perhatian dan menarik dalam memberi penjelasan atau memberikan contoh yang baik ketika melakukan pembelajaran, karena peranan guru dalam pembelajaran sangatlah sentral untuk mengemas pembelajaran dan mengontrol kondisi kelas, serta guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas dan mengontrol psikologis Peserta Didik agar Peserta Didik memiliki minat belajar yang tinggi. Minat belajar yang tinggi akan membantu Peserta Didik untuk aktif dalam pembelajaran dan memiliki kesempatan untuk menguasai keterampilan yang diajarkan dan meraih prestasi belajar yang maksimal. Serta peranan orang tua memberikan dukungan terhadap anaknya untuk memberikan dukungan serta dorongan untuk berprestasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani, karena apabila Peserta Didik sudah memiliki

minat yang tinggi maka fisiologis Peserta Didik akan terbentuk karena faktor minat tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa minat peserta didik kelas V terhadap pembelajaran guling belakang di SD Muhammadiyah Ngluwar Kabupaten Magelang berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 6,15% (4 Peserta Didik), “rendah” sebesar 23,08% (5 Peserta Didik), “sedang” sebesar 35,38% (13 Peserta Didik), “tinggi” sebesar 26,15% (9 Peserta Didik), “sangat tinggi” sebesar 9,23% (3 Peserta Didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu sebesar 72,62 nilai minat peserta didik kelas V terhadap pembelajaran guling belakang di SD Muhammadiyah Ngluwar Kabupaten Magelang dalam kategori “sedang”.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dengan diketahui minat peserta didik kelas V terhadap pembelajaran guling belakang di SD Muhammadiyah Ngluwar Kabupaten Magelang dapat digunakan untuk mengetahui minat Peserta Didik terhadap pembelajaran guling belakang di sekolah lain.
2. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam minat peserta didik kelas V terhadap pembelajaran guling belakang di SD Muhammadiyah Ngluwar Kabupaten Magelang perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor

tersebut lebih membantu dalam meningkatkan minat Peserta Didik terhadap pembelajaran guling belakang.

3. Guru dan Peserta Didik dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan pembelajaran khususnya guling belakang dengan memperbaiki faktor-faktor yang kurang.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan.

Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan disini antara lain:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian tes. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
2. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengerjakan angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
3. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

D. Saran-saran

Adanya beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang minat peserta didik kelas V terhadap pembelajaran guling belakang di SD Muhammadiyah Ngluwar Kabupaten Magelang.
2. Agar melakukan penelitian tentang minat peserta didik kelas V terhadap pembelajaran guling belakang di SD Muhammadiyah Ngluwar Kabupaten Magelang dengan menggunakan metode lain.
3. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA.

- Ardyani, Anis dan Latifah, Lyna .2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang*. Economic Education Analysis Journal. 3 (2) (2014).
- Arifin, B. (2013). *PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SENAM ROLL BELAKANG (Peserta Didik Kelas V MI Al-Azhar Modung Bangkalan*. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, 1(1).
- Asrori, M. (2013). Pengertian, tujuan dan ruang lingkup strategi pembelajaran. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 5(2), 26.
- Gandasari, M.F (2023) *Keterampilan Senam Dasar*. Klaten: Penerbit Lakeisha
- H.J.S Husdarta. (2013). *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Harsono, S. (2017). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Guling Belakang (Studi Pada Siswa Kelas VII Â SMPN 2 Buduran Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 6(1), 25-29.
- Jahja, Y. (2013). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Jayanto, F. D. J. (2018). *Minat Peserta Didik Kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo Terhadap Pembelajaran Senam Irama*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Maesaroh, S. (2013). Peranan metode pembelajaran terhadap minat dan prestasi belajar pendidikan agama Islam. *Jurnal kependidikan*, 1(1), 150-168.
- Muhajir. (2017). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud
- Muhrisin, M. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar PJOK Materi Senam Lantai dengan Metode Latihan Berulang pada Siswa Kelas IV SDN Penimpoh Tahun Pelajaran 2020/2021. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(1).
- Nurgiyantoro, Burhan. (2008). *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Priastuti, D. (2015). *Peningkatan Keberanian Guling Belakang Melalui Permainan Bola dan Simpai pada Peserta Didik Kelas IV A SDN 4 Wates Kulonprogo*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 11, Nomor 2.


- Rahayu, E. T. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Resmaningrum. (2015). *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 4 Kalasan*. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Rumekso, G. A. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Senam Ketangkasan Roll Belakang Dengan Menggunakan Media Matras Bidang Miring Peserta Didik Kelas V Mi Muhammadiyah Tamansari Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2017/2018. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Agama Islam Negeri, IAIN Purwokerto, Purwokerto.
- Sari, Y, Pujiyanto, D, Insanisty, B. (2018). Pengaruh Metode Bermain Terhadap Hasil Belajar Senam Lantai Roll Belakang Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 4 Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*. 2(1).
- Simbolon, N. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 1(2).
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Cv.
- Suharsimi Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumarni, T. (2017). *Peningkatan Pembelajaran Senam Lantai Guling Belakang Melalui Permainan Pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 18 Kota Pekanbaru*. Jurnal Pendidikan Guru, 1(2), 40-48.
- Susanti F. (2019). *Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas VI Terhadap Pembelajaran Senam lantai Guling Belakang Di SD Negeri Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wibisono, B. Y. (2022). *Minat Peserta Didik Terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VI SD se-Kelurahan Sindurjan Purworejo*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.


LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu bimbingan TAS



KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Rizki Ahmad Yuliardi
 NIM : 19604221078
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
 Departemen : Departemen Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
 Pembimbing : Dra. Sri Mawarti, M.Pd.




No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	20 Februari 2023	konsultasi judul.	
2.	20 Februari 2023	Revisi Bab 1.	
3.	06 Maret 2023	Revisi Bab 1.	
4.	16 Maret 2023	Revisi Bab 2.	
5.	27 Maret 2023	Revisi Bab 2.	
6.	10 Maret 2023	Revisi Bab 2.	
7.	18 April 2023	Revisi Bab 3.	
8.	27 April 2023	konsultasi uji instrumen dan instrumen penelitian.	
9.	16 Mei 2023	Revisi Bab 3.	
10.	23 Mei 2023	konsultasi pengambilan data.	
11.	09 Juni 2023	Revisi Bab 4 dan 5.	
12.	16 Juni 2023	Revisi Bab 1-5 Akhir Sebelum ujian.	

Mengetahui
 Koord Prodi PJSD

 Dr. Sri Mawarti, M.Kes.
 NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 2. Surat Izin Uji Instrumen.

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN <small>Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id</small>
<hr/>	
Nomor : B/484/UN34.16/LT/2023	23 Mei 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian	
Yth. : KEPALA SEKOLAH SD MUHAMADIYAH GUNUNGPRING Gg. Santren I No.II, Nlepen, Gunungpring, Kec. Muntilan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah 56415	
Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:	
Nama	: Rizki Ahmad Yuliardi
NIM	: 19604221078
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Judul Tugas Akhir	: MINAT SISWA KELAS V SD MUHAMADIYAH NGLUWAR TERHADAP PEMBELAJARAN GULING BELAKANG
Waktu Uji Instrumen	: Kamis - Sabtu, 25 - 27 Mei 2023
bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.	
Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.	
	 Wakil Dekan Bidang Akademik, Mahasiswa dan Alumni,
Tembusan :	Dr. Guntur, M.Pd. NIP. 19810926 200604 1 001
1. Kepala Layanan Administrasi;	
2. Mahasiswa yang bersangkutan.	

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN <small>Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id</small>
<hr/>	
Nomor : B/1245/UN34.16/PT.01.04/2023	29 Mei 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	
 Yth . Kepala Sekolah SD Muhamadiyah Ngluwar Cabeyan, Bligo, Ngluwar, Jawa Tengah 56485	
 Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama :	Rizki Ahmad Yuliardi
NIM :	19604221078
Program Studi :	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - SI
Tujuan :	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir :	MINAT SISWA KELAS V SD MUHAMADIYAH NGLUWAR TERHADAP PEMBELAJARAN GULING BELAKANG
Waktu Penelitian :	Selasa - Rabu, 30 - 31 Mei 2023
 Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya. Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
 <div style="text-align: right;"> Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni,  Dr. Guntur, M.Pd. NIP 19810926 200604 1 001</div>	
Tembusan : 1. Kepala Layanan Administrasi; 2. Mahasiswa yang bersangkutan.	

Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian



**MUHAMMADIYAH MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SD MUHAMMADIYAH NGLUWAR**

Alamat : Komplek Perguruan Muhammadiyah Bligo, Cabeyan, Bligo, Ngluwar, Magelang 56485

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
No. 044/KET/04.3.20.SD/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah Ngluwar Kabupaten Magelang :

Nama : ISNAENI, S. Pd.
NIP : 19631109 198304 1 002
Jabatan : Kepala SD Muhammadiyah Ngluwar
Alamat Sekolah : Cabeyan, Bligo, Ngluwar, Magelang, Jawa Tengah

Menerangkan bahwa :

Nama : Rizki Ahmad Yuliardi
Kelamin : Laki-laki
NIM : 1904221078
Prodi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah dinyatakan selesai melakukan penelitian di SD Muhammadiyah Ngluwar pada tanggal 3 Juni 2023 dengan judul Tugas Akhir "Minat siswa kelas V terhadap pembelajaran guling belakang"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di : Bligo
Pada tanggal : 3 Juni 2023

Kepala Sekolah

Isnaeni, S. Pd.
19631109 198304 1 002



Lampiran 5. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
minat peserta didik kelas V terhadap pembelajaran guling belakang di SD Muhammadiyah Ngluwar Kabupaten Magelang	1.Intrinsik (dalam)	Fisiologis	1,2,3,4,5,6,7,8*,9*	9
		Psikologis	10,11*,12,13,14*,15,16,17*,18	9
	2.Ekstrinsik (luar)	Sosial	19,20*,21*,22,23*,24,25*,26	8
		Non Sosial	27,28*,29*,30,31,32,33*,34,35	9
Jumlah				35

Lampiran 6. Instrumen Penelitian.

INSTRUMEN PENELITIAN MINAT PESERTA DIDIK KELAS V TERHADAP PEMBELAJARAN GULING BELAKANG DI SD MUHAMMADIYAH NGLUWAR KABUPATEN MAGELANG

1. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
No Absen :
Sekolah : SD Muhammadiyah Ngluwar

Tanda Tangan

2. Petunjuk Pengisian Angket

- A. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban : SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KurangSetuju (KS), dan Tidak Setuju (TS) pada kolom yang tersedia.
- B. Bacalah setiap pertanyaan terlebih dahulu dengan seksama.
- C. Keterangan :
- SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - KS : Kurang Setuju
 - TS : Tidak Setuju

Contoh :

A	FISIOLOGIS	SS	S	KS	TS
1	Mengikuti pelajaran Pendidikan Jasmani OlahragadanKesehatan membuat saya jadi jarang sakit.	✓			
2	Pelajaran pendidikan jasmani adalah pelajaran yang saya senang				✓

**LEMBAR PERNYATAAN MINAT PESERTA DIDIK KELAS V
TERHADAP PEMBELAJARAN GULING BELAKANG DI SD
MUHAMMADIYAH NGLUWAR KABUPATEN MAGELANG**

A.	INTRINSIK (Fisiologis)	SS	S	KS	TS
	1. Saya pemanasan terlebih dahulu sebelum melakukan olahraga guling belakang.				
	2. Saya memiliki kelentukan yang baik sehingga mudah melakukan guling belakang.				
	3. Saya memiliki kekuatan lengan yang kuat sehingga mampu melakukan guling belakang.				
	4. Tubuh saya gemuk, tapi saya bisa untuk melakukan guling belakang.				
	5. Tubuh saya kurus sehingga mudah dalam melakukan gerakan guling belakang.				
	6. lengan saya kecil, namun saya bisa dalam melakukan gerakan guling belakang.				
	7. lengan saya kuat, sehingga saya mudah melakukan gerakan guling belakang.				
	8. lengan saya kurang kuat sehingga saya sulit melakukan guling belakang.				
	9. Saya tidak suka pembelajaran guling belakang karena takut bagian tubuh cidera.				
(Psikologis)					
	10. Saya memahami gerakan guling belakang yang diajarkan oleh bapak/ibu guru				
	11. Saya berulang-ulang melakukan gerakan guling belakang karena susah.				
	12. Saya melakukan gerakan guling belakang dengan sungguh-sungguh.				
	13. Saya senang mengikuti pembelajaran senam lantai guling belakang.				
	14. Saya tidak tertarik dengan pembelajaran guling belakang karena melelahkan.				
	15. Saya selalu aktif dalam mengikuti olahraga guling belakang.				
	16. Bapak/ibu guru ketika menjelaskan gerakan guling belakang mudah dipahami.				
	17. Saya kurang paham gerakan apa saja yang dilakukan ketika melakukan guling belakang.				
	18. Pembelajaran senam lantai guling belakang membuat saya senang.				

B.	EKSTRINSIK (Sosial)		SS	S	KS	TS
	19.	Orang tua saya memerikan respon baik ketika saya mendapatkan pembelajaran gerakan guling belakang.				
	20.	Saya tidak bisa melakukan gerakan guling belakang karena bapak/ibu guru dalam menjelaskannya sulit dipahami.				
	21.	Teman-teman saya sering melakukan gerakan berguling kebelakang, tetapi saya tidak tertarik mencoba karena takut cidera.				
	22.	Orang tua saya senang tentang olahraga sehingga membolehkan saya melakukan gerakan guling belakang.				
	23.	Orang tua saya tidak membolehkan untuk melakukan guling belakang karena berbahaya.				
	24.	Teman-teman ditempat tinggal saya sering melakukan gerakan guling belakang sehingga saya tertarik untuk bisa melakukan.				
	25.	Orang tua saya tidak senang olahraga sehingga melarang saya untuk melakukan gerakan guling belakang				
	26.	Orang tua saya mengizinkan saya mengikuti gerakan guling belakang dalam pembelajaran senam lantai.				
(Non Sosial)						
	27.	Sekolah saya selalu bersih sehingga nyaman untuk melakukan gerakan guling belakang.				
	28.	Sekolah saya selalu kotor sehingga tidak nyaman ketika digunakan pembelajaran guling belakang.				
	29.	Matras disekolah saya robek sehingga tidak nyaman dalam melakukan guling belakang.				
	30.	Matras disekolah saya bagus sehingga nyaman dalam melakukan gerakan senam lantai.				
	31.	Matras yang ada disekolah saya robek, tetapi saya tetap semangat melakukan gerakan guling belakang.				
	32.	Cuaca saat pembelajaran guling belakang panas, tetapi tidak mengganggu saya untuk melakukan pembelajaran guling belakang.				
	33.	Cuaca saat pembelajaran guling belakang panas mengakibatkan saya terganggu dalam melakukan gerakan guling belakang.				

	34.	Gedung aula yang digunakan untuk pembelajaran senam lantai bersih, sehingga nyaman untuk melakukan guling belakang.				
	35	Pembelajaran senam lantai dilakukan di aula sehingga saya nyaman melakukan gerakan guling belakang.				

Lampiran 7. Data Hasil Uji Coba Instrumen

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	TOTAL			
1	3	3	1	4	1	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	4	3	1	1	2	4	2	4	2	2	2	3	4	2	4	3	2	4	1	3	3	1	3	2	2	98			
2	3	1	1	4	1	4	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	1	1	4	2	3	3	2	2	4	1	4	4	3	4	4	1	1	2	1	3	3	3	96				
3	3	1	1	2	1	2	3	1	4	2	3	1	3	1	1	1	3	1	1	1	4	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	4	4	2	1	1	1	3	3	2	85			
4	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	4	2	3	4	2	2	4	1	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	1	3	99			
5	3	2	2	4	1	4	1	2	3	3	3	4	2	2	3	2	2	4	2	3	3	1	4	4	3	3	4	2	4	2	4	4	3	2	1	2	3	2	1	3	107			
6	2	1	2	3	2	3	1	2	2	3	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	3	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	4	4	2	2	3	2	2	1	3	87			
7	4	1	1	2	3	2	1	1	1	2	4	1	1	1	3	2	3	2	1	3	4	2	1	2	2	2	4	1	2	4	4	4	4	2	1	2	1	2	1	3	87			
8	3	1	2	2	2	4	1	3	3	3	3	3	3	1	2	4	1	2	4	1	1	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	115				
9	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	1	2	4	3	3	4	2	3	4	1	3	3	3	4	4	2	1	3	1	2	2	3	112			
10	4	2	2	4	1	2	2	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	2	1	3	1	2	2	3	113			
11	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	134			
12	4	1	2	4	1	4	3	4	2	4	4	2	2	3	4	3	2	4	3	1	4	3	3	2	3	3	2	1	4	4	3	4	4	3	1	2	1	1	3	3	111			
13	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	3	3	2	4	3	2	3	4	4	4	1	1	2	2	1	1	2	111			
14	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	113			
15	2	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	3	1	1	2	4	2	4	2	2	2	1	1	1	1	1	3	2	4	1	1	1	1	1	2	2	69		
16	3	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	3	2	1	3	1	1	4	2	4	2	2	2	2	1	1	1	1	1	3	2	4	1	1	1	1	1	2	71		
17	4	2	1	4	4	3	1	1	4	2	3	4	4	1	4	1	3	4	1	4	4	3	1	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	1	3	4	1	4	118			
18	3	1	1	4	1	4	3	3	4	4	1	2	3	1	4	3	4	2	1	1	1	3	4	1	2	3	3	1	2	1	4	4	4	2	1	3	3	2	3	3	100			
19	4	2	2	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	1	4	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	116			
20	4	2	2	4	3	3	2	3	4	1	3	3	3	1	3	4	4	4	1	2	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	2	4	3	2	1	3	2	3	3	2	112		
21	3	1	1	4	1	4	1	1	4	2	3	2	3	1	2	1	2	4	1	3	3	2	1	3	2	1	4	2	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	99			
22	4	2	2	2	1	4	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	4	2	2	2	2	2	3	3	1	3	3	3	4	4	3	1	1	1	3	1	2	83			
23	3	1	2	2	3	2	3	1	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	1	1	4	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	92			
24	4	1	2	3	1	3	1	1	2	3	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	4	2	2	3	1	3	4	1	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	1	3	89			
25	3	2	2	4	1	4	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	3	4	1	1	4	2	1	3	2	3	4	1	3	3	4	4	4	3	2	2	2	3	1	3	98			
26	3	2	2	4	2	3	2	2	2	4	3	2	2	4	2	2	2	1	2	1	4	2	3	2	2	3	4	1	2	3	3	4	4	2	2	2	3	2	1	3	97			
27	2	1	2	3	2	3	2	1	2	3	2	1	2	1	3	2	3	2	1	1	4	2	2	3	2	1	3	1	3	3	1	4	4	2	1	3	2	3	2	3	88			
28	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	1	3	2	3	3	2	4	3	2	1	3	3	1	4	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	102			
29	3	3	3	4	1	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	1	1	1	3	3	4	2	4	2	4	4	3	2	3	1	2	2	1	3	106			
30	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	136			
rhitung	0,43	0,55	0,41	0,34	0,54	0,50	0,50	0,67	0,66	0,61	0,54	0,67	0,60	0,55	0,63	0,45	0,36	0,57	0,65	0,35	0,38	0,58	-0,13	0,45	0,68	0,42	0,48	0,38	0,55	0,45	0,39	0,38	-0,37	0,41	0,45	0,36	0,47	0,40	0,46	0,53				
rtabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361				
V/T	VALID	VALID	VALID	TIDAK	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK	TIDAK	VALID	TIDAK	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID		
varians	0,392	0,5621	0,323	0,6678	1,1368	0,754	0,8809	1,0851	1,0623	1,2885	0,5747	0,8609	0,7402	0,8792	0,7862	0,8092	0,5103	1,2828	0,8621	1,2747	0,5181	0,5853	1,1448	0,7402	0,5299	0,5931	0,8	0,6034	0,823	0,9207	0,5575	0,4388	0,392	0,6264	0,9437	0,6851	0,8609	0,7402	1,154	0,3508	30,515	jml var		
																																									247,154	var tot		
																																									0,899	ronbach alpha		

Lampiran 8. Data Penelitian minat Peserta Didik keseluruhan.

No	Faktor Intrinsik																		Faktor Ekstrinsik																	
	Fisiologi									Psikologis									Sosial								Non Sosial									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
1	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4
2	4	3	3	1	3	2	3	4	4	3	4	1	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4
3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	2	3
4	3	2	2	2	4	3	3	2	2	3	2	2	4	1	2	3	3	1	2	2	1	1	3	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	3	2	2
5	3	4	4	4	2	3	3	1	4	3	1	4	3	3	3	3	1	2	3	4	1	3	3	4	1	4	3	1	3	3	4	2	1	4	4	
6	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	
7	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	3	1	4	1	1	1	
8	3	2	3	1	3	4	3	1	1	2	1	4	1	1	2	3	1	1	2	1	1	2	3	1	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	
9	4	3	2	1	4	3	1	4	4	2	4	3	1	3	2	3	3	3	1	4	3	1	3	2	2	3	3	3	3	4	1	2	2	4	4	
10	4	2	3	1	4	3	2	4	3	4	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	4	3	3	2	2	3	2	2	
11	4	3	2	1	4	3	1	4	3	1	4	3	3	4	1	3	4	3	3	3	1	2	1	1	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	
12	4	3	4	3	4	4	3	1	1	3	1	4	3	1	3	2	2	4	4	2	1	2	1	1	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	
13	4	3	2	1	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	3	1	4	4	4	3	
14	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	4	2	3	1	4	3	3	4	2	
15	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	3	4	1	3	2	3	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	2	2
16	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	1	4	3	2	4	4	4	1	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2	
17	3	2	4	1	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2	4	1	2	4	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	1	3	
18	3	2	3	1	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2	4	1	2	3	4	3	4	4	2	3	3	4	2	3	3	3	1	1	3	3	
19	4	2	2	2	4	4	2	1	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	
20	4	3	2	1	1	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	1	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	
21	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	2	3	2	2	3	4	4	4	2	4	3	3	3	2	1	4	3	1	4	
22	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	1	3	3	1	3	3	1	2	2	2	1	2	3	3	2	
23	4	1	2	1	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	2	2	4	1	4	
24	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3		
25	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3		
26	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	3	4	2	3	1	3	
27	4	3	3	3	1	2	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	3
28	4	3	4	1	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	1	4	3	4	3	3	2	
29	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	4	3	2	
30	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3		
31	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	4	3	2	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	1	3	
32	3	1	2	1	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	
33	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	4	2	1	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	
34	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	1	3
35	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	1	3	
36	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	3	1	1	3	4
37	4	2	1	2	3	3	2	2	4	4	2	2	2	3	1	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	4	2	2	3	
38	4	2	2	3	2	2	4	4	4	4	3	1	3	2	4	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	4	4	3	3	2	4	3	1	3
39	4	2	3	1	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	4	3	4	3	4	3	2	3	1	4	
40	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	
41	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	2	2	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	2	3	3	1	2	
42	4	3	3	2	4	2	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3
43	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
44	4	3	3	4	4	4	4	2	2	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	
45	4	3	3	1	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4
46	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	4	1	1	4	1	3
47	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	4	
48	3	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	1	3	
49	4	3	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2
50	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4																		

Lampiran 9. Data Penelitian berdasarkan faktor intrinsik.

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	jml
1	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	44
2	4	3	3	1	3	2	3	4	4	3	4	1	3	4	4	2	4	3	55
3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	41
4	3	2	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	4	1	2	3	3	1	43
5	3	4	4	4	2	3	3	1	4	3	1	4	3	3	3	3	1	2	51
6	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	49
7	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	2	50
8	3	2	3	1	3	4	3	1	1	2	1	4	1	1	2	3	1	1	37
9	4	3	2	1	4	3	1	4	4	2	4	3	1	3	2	3	3	3	50
10	4	2	3	1	4	3	3	2	4	3	4	2	1	2	1	2	2	1	44
11	4	3	2	1	4	3	1	4	3	1	4	3	3	4	1	3	4	3	51
12	4	3	4	3	4	4	3	1	1	3	1	4	3	1	3	2	2	4	50
13	4	3	2	1	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	55
14	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	54
15	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	3	4	1	3	2	3	2	1	43
16	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	1	4	60
17	3	2	4	1	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2	4	1	2	49
18	3	2	3	1	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2	4	1	2	48
19	4	2	2	2	4	4	2	1	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	49
20	4	3	2	1	1	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	40
21	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	2	3	60
22	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	35
23	4	1	2	1	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	51
24	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	51
25	4	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	50
26	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	48
27	4	3	3	3	1	2	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	54
28	4	3	4	1	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	55
29	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	60
30	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	48
31	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	4	3	2	54
32	3	1	2	1	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	47
33	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	4	2	1	49
34	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	64
35	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	56
36	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	67
37	4	2	1	2	3	3	2	2	4	4	2	2	2	3	1	3	1	2	43
38	4	2	2	3	2	2	4	4	4	3	1	3	2	4	2	2	3	2	49
39	4	2	3	1	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	49
40	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	4	3	2	51
41	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	2	2	58
42	4	3	3	2	4	2	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2	4	57
43	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	50
44	4	3	3	4	4	4	4	2	2	3	2	4	3	2	3	3	2	4	56
45	4	3	3	1	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	60
46	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	58
47	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	41
48	3	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	64
49	4	3	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	61
50	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	66
51	4	3	3	3	4	4	4	2	2	2	3	2	1	4	2	4	2	4	53
52	4	3	3	1	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	59
53	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	4	3	2	3	54
54	4	3	1	3	1	3	2	2	2	2	2	2	1	4	2	2	3	1	41
55	4	3	3	1	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	57
56	4	3	2	4	3	3	4	3	2	2	3	4	2	4	2	2	3	1	51
57	4	2	3	1	4	3	3	3	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	38
58	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	64
59	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	62
60	4	2	3	1	4	3	3	3	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	38
61	4	2	2	2	1	1	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	1	2	38
62	3	2	3	1	2	2	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	3	55
63	4	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	44
64	4	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	48
65	4	3	2	3	1	2	4	3	4	4	1	3	2	2	2	4	4	2	50
	245	169	185	125	192	187	198	191	192	208	177	204	163	197	162	194	170	168	
	94,231	65	71,154	48,077	73,846	71,923	76,154	73,462	73,846	80	68,077	78,462	62,692	75,769	62,308	74,615	65,385	64,615	

Lampiran 10. Data Penelitian berdasarkan faktor ekstrinsik.

No	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	jml
1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	49
2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	62
3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3	50
4	2	2	1	1	3	2	2	2	4	4	4	2	2	2	3	2	2	40
5	3	4	1	3	3	4	1	4	3	1	3	3	4	2	1	4	4	48
6	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	51
7	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	3	1	4	1	1	1	43
8	2	1	1	2	3	1	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	44
9	1	4	3	1	3	2	2	3	3	3	3	4	1	2	2	4	4	45
10	2	2	2	2	3	1	2	2	3	4	3	3	2	2	3	2	2	40
11	3	3	1	2	1	1	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	49
12	4	2	1	2	1	1	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	49
13	2	4	2	4	4	3	4	4	3	4	2	3	1	4	4	4	3	55
14	3	2	3	3	2	2	2	4	4	2	3	1	4	3	3	4	2	47
15	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	1	3	3	2	2	46
16	3	2	4	4	4	1	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2	2	51
17	4	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	1	3	51
18	3	4	3	4	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	1	1	3	49
19	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	52
20	2	2	1	2	1	1	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	47
21	2	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	2	1	4	3	1	4	51
22	3	2	1	3	3	1	3	3	1	2	2	2	1	2	3	3	2	37
23	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	2	4	1	4	52
24	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	51
25	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	51
26	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	3	4	2	2	3	1	3	45
27	2	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	56
28	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	1	4	3	4	3	3	2	54
29	2	4	2	4	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	4	3	2	45
30	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	50
31	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	1	3	57
32	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	43
33	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	47
34	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	61
35	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	1	3	56
36	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	3	1	1	3	4	53
37	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	3	46
38	3	2	2	2	3	3	3	2	4	4	3	3	2	4	3	1	3	47
39	3	4	3	3	3	1	4	3	4	4	3	4	3	2	3	1	4	52
40	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	52
41	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	2	3	3	1	2	52
42	2	4	4	4	4	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	51
43	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	49
44	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	43
45	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	61
46	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	4	1	1	4	1	3	45
47	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	4	56
48	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	2	1	3	56
49	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	62
50	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	59
51	4	2	4	4	2	1	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	52
52	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	2	2	1	3	49
53	3	3	2	4	3	4	3	4	4	2	2	4	3	4	3	2	4	54
54	2	3	2	2	4	2	3	3	3	4	4	3	2	2	4	1	4	48
55	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	61
56	2	4	3	2	2	1	2	2	1	3	4	3	2	1	3	3	1	39
57	3	2	1	2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	43
58	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	64
59	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	64
60	3	2	1	2	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	43
61	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	1	4	51
62	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	3	2	4	2	1	2	53
63	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	2	1	3	47
64	3	4	2	3	4	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	1	3	50
65	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	1	4	59
	193	203	185	190	204	149	215	217	221	219	207	204	161	187	197	134	199	3285
	74,231	78,077	71,154	73,077	78,462	57,308	82,692	83,462	85	84,231	79,615	78,462	61,923	71,923	75,769	51,538	76,538	1263,5

Lampiran 11. Hasil Analisis validitas dan reliabilitas.

Kriteria Pengujian		
Nilai Acuan	Nilai Cronbachs Alpha	Kesimpulan
0,70	0,899	RELIABEL

Jika Alpha > 0,90 maka reliabilitas sempurna.

Jika Alpha antara 0,70-0,90 maka reliabilitas tinggi.

Jika Alpha antara 0,50-0,70 maka reliabilitas moderat.

Dasar Pengambilan Keputusan
Jika Nilai Cronbachs Alpha > 0,70 Maka Berkesimpulan Reliabel
Jika Nilai Cronbachs Alpha < 0,70 Maka Berkesimpulan Tidak Reliabel

(Soal dinyatakan Valid apabila R tabel lebih besar dari R hitung).

Nomer Butir yang Gugur	r hitung pada Butir yang Gugur	
Faktor Intrinsik	r hitung	r table
Butir Nomor 4	0.34	0.361
Butir Nomor 20	0.35	0.361
Faktor Ekstrinsik		
Butir Nomor 21	0.10	0.361
Butir Nomor 23	-0.13	0.361
Butir Nomor 33	-0.37	0.361

Lampiran 12. Hasil Analisis minat Peserta Didik.

nl benar	nilai	kategori
93	66.43	Rendah
117	83.57	Tinggi
91	65.00	Rendah
83	59.29	Rendah
99	70.71	Sedang
100	71.43	Sedang
93	66.43	Rendah
81	57.86	angat rendah
95	67.86	Rendah
84	60.00	Rendah
100	71.43	Sedang
99	70.71	Sedang
110	78.57	Tinggi
101	72.14	Sedang
89	63.57	Rendah
111	79.29	Tinggi
100	71.43	Sedang
97	69.29	Sedang
101	72.14	Sedang
87	62.14	Rendah
111	79.29	Tinggi
72	51.43	angat rendah
103	73.57	Sedang
102	72.86	Sedang
101	72.14	Sedang
93	66.43	Rendah
110	78.57	Tinggi
109	77.86	Tinggi
105	75.00	Sedang
98	70.00	Sedang
111	79.29	Tinggi
90	64.29	Rendah
96	68.57	Sedang
125	89.29	angat Tinggi
112	80.00	Tinggi
120	85.71	Tinggi
89	63.57	Rendah
96	68.57	Sedang
101	72.14	Sedang
103	73.57	Sedang
110	78.57	Tinggi
108	77.14	Tinggi
99	70.71	Sedang
99	70.71	Sedang
121	86.43	angat Tinggi
103	73.57	Sedang
97	69.29	Sedang
120	85.71	Tinggi
123	87.86	angat Tinggi
125	89.29	angat Tinggi
105	75.00	Sedang
108	77.14	Tinggi
108	77.14	Tinggi
89	63.57	Rendah
118	84.29	Tinggi
90	64.29	Rendah
81	57.86	angat rendah
128	91.43	angat Tinggi
126	90.00	angat Tinggi
81	57.86	angat rendah
89	63.57	Rendah
108	77.14	Tinggi
91	65.00	Rendah
98	70.00	Sedang
109	77.86	Tinggi

Statistik				
mean	72.66			
median	72.14			
modus	70.71			
st. dev	8.87			
min	51.43			
max	91.43			
Norma penilaian				
M-1,5 sd	59.19			
M-0,5 Sd	68.22			
M+0,5 sd	77.09			
M+1,5 sd	85.96554			
kategori		interval	frekuensi	
sangat rendah		$X < 59,19$	4	6.15%
Rendah		$59,19 < X \leq 68,$	15	23.08%
Sedang		$68,22 < X \leq 77,$	23	35.38%
Tinggi		$77,09 < X \leq 85$	17	26.15%
Sangat tinggi		$X > 85,96$	6	9.23%
				100.00%

Lampiran 13. Hasil Analisis minat Peserta Didik berdasar faktor intrinsik.

jml	nilai	Kategori
44	61,11	Rendah
55	76,39	Tinggi
41	56,94	Rendah
43	59,72	Rendah
51	70,83	Sedang
49	68,06	Sedang
50	69,44	Sedang
37	51,39	Sangat Rendah
50	69,44	Sedang
44	61,11	Rendah
51	70,83	Sedang
50	69,44	Sedang
55	76,39	Tinggi
54	75,00	Sedang
43	59,72	Rendah
60	83,33	Tinggi
49	68,06	Sedang
48	66,67	Sedang
49	68,06	Sedang
40	55,56	Rendah
60	83,33	Tinggi
35	48,61	Sangat Rendah
51	70,83	Sedang
51	70,83	Sedang
50	69,44	Sedang
48	66,67	Sedang
54	75,00	Sedang
55	76,39	Tinggi
60	83,33	Tinggi
48	66,67	Sedang
54	75,00	Sedang
47	65,28	Rendah
49	68,06	Sedang
64	88,89	Sangat Tinggi
56	77,78	Tinggi
67	93,06	Sangat Tinggi
43	59,72	Rendah
49	68,06	Sedang
49	68,06	Sedang
51	70,83	Sedang
58	80,56	Tinggi
57	79,17	Tinggi
50	69,44	Sedang
56	77,78	Tinggi
60	83,33	Tinggi
58	80,56	Tinggi
41	56,94	Rendah
64	88,89	Sangat Tinggi
61	84,72	Tinggi
66	91,67	Sangat Tinggi
53	73,61	Sedang
59	81,94	Tinggi
54	75,00	Sedang
41	56,94	Rendah
57	79,17	Tinggi
51	70,83	Sedang
38	52,78	Sangat Rendah
64	88,89	Sangat Tinggi
62	86,11	Tinggi
38	52,78	Sangat Rendah
38	52,78	Sangat Rendah
55	76,39	Tinggi
44	61,11	Rendah
48	66,67	Sedang
50	69,44	Sedang

FAKTOR INSTRINSIK					
Statistik					
Mean	71,09				s.max
Median	70,83		s.rill fisio	1684	2340
Modus	70,83		s.rill psi	1643	2340
Std. Dev	10,59				
Min	48,61				
Max	93,06				
Norma Penilaian					
M-1,5 sd	55,21	sgt rendah			
M-0,5 Sd	65,80	Rendah			
M+0,5 sd	76,38	sedang			
M+1,5 sd	86,97	tinggi			
	≤86,97	sgt tinggi			
Kategori					
Kategori		Interval		Frekuensi	%
Sangat Rendah		X < 55,21		5	7,69%
Rendah		55,21 < X ≤ 65,80		11	16,92%
Sedang		65,80 < X ≤ 76,38		27	41,54%
Tinggi		76,38 < X ≤ 86,97		17	26,15%
Sangat Tinggi		X > 86,97		5	7,69%
	total			65	100,00%

Lampiran 14. Hasil Analisis minat Peserta Didik berdasar faktor ekstrinsik.

jml	ben	nilai	kategori
	49	72,06	Sedang
	62	91,18	Sangat Tinggi
	50	73,53	Sedang
	40	58,82	Sangat Rendah
	48	70,59	Sedang
	51	75,00	Sedang
	43	63,24	Rendah
	44	64,71	Rendah
	45	66,18	Rendah
	40	58,82	Sangat Rendah
	49	72,06	Sedang
	49	72,06	Sedang
	55	80,88	Tinggi
	47	69,12	Rendah
	46	67,65	Rendah
	51	75,00	Sedang
	51	75,00	Sedang
	49	72,06	Sedang
	52	76,47	Sedang
	47	69,12	Rendah
	51	75,00	Sedang
	37	54,41	Sangat Rendah
	52	76,47	Sedang
	51	75,00	Sedang
	51	75,00	Sedang
	45	66,18	Rendah
	56	82,35	Tinggi
	54	79,41	Tinggi
	45	66,18	Rendah
	50	73,53	Sedang
	57	83,82	Tinggi
	43	63,24	Rendah
	47	69,12	Rendah
	61	89,71	Sangat Tinggi
	56	82,35	Tinggi
	53	77,94	Sedang
	46	67,65	Rendah
	47	69,12	Rendah
	52	76,47	Sedang
	52	76,47	Sedang
	52	76,47	Sedang
	51	75,00	Sedang
	49	72,06	Sedang
	43	63,24	Rendah
	61	89,71	Sangat Tinggi
	45	66,18	Rendah
	56	82,35	Tinggi
	56	82,35	Tinggi
	62	91,18	Sangat Tinggi
	59	86,76	Tinggi
	52	76,47	Sedang
	49	72,06	Sedang
	54	79,41	Tinggi
	48	70,59	Sedang
	61	89,71	Sangat Tinggi
	39	57,35	Sangat Rendah
	43	63,24	Rendah
	64	94,12	Sangat Tinggi
	64	94,12	Sangat Tinggi
	43	63,24	Rendah
	51	75,00	Sedang
	53	77,94	Sedang
	47	69,12	Rendah
	50	73,53	Sedang
	59	86,76	Tinggi

FAKTOR EKSTRINSIK					
Statistik					
Mean	74,32				
Median	75,00				
Modus	75,00				
Std.Dev	9,10				
Min	54,41				
Max	94,12				
Norma Penilaian					
M-1,5 sd	60,68			s.max	
M-0,5 Sd	69,77	s.rill sos	1556	2080	
M+0,5 sd	78,87	s.rill non	1729	2340	
M+1,5 sd	87,96				
Kategori					
Kategori		Interval		Frekuensi	%
Sangat Rendah		$X < 60,68$		4	6,15%
Rendah		$60,68 < X \leq 69,77$		17	26,15%
Sedang		$69,77 < X \leq 78,87$		27	41,54%
Tinggi		$78,87 < X \leq 87,96$		10	15,38%
sangat Tinggi		$X > 87,96$		7	10,77%
Jml				65	100,00%

Lampiran 14. Dokumentasi Uji Coba Instrumen.



Gambar 9. Peserta Didik mengerjakan soal uji instrumen.



Gambar 10. Peserta Didik setelah mengerjakan soal uji instrumen.

Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian



Gambar 11. Peneliti membagikan angket penelitian.



Gambar 12. Peserta Didik mengerjakan instrumen penelitian.